MINAT MEMASAK SISWA SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Arlik Febriana Sari
NIM 06511241016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

MINAT MEMASAK SISWA SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Oleh
Arlik Febriana Sari
NIM 06511241016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk : (1) mengetahui minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta; (2) mengetahui minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta; dan (3) mengetahui jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Oktober 2014. Populasi penelitian adalah siswa SMA Islam terpadu Abu Bakar Yogyakarta sebanyak 381 siswa terdiri dari 202 siswa laki-laki dan 179 siswa perempuan. Ukuran sampel penelitian sebanyak 182 siswa ditentukan dari ukuran sampel menurut Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian untuk validitas instrumen adalah validitas konstruksi dilakukan oleh validator dosen Pendidikan Teknik Boga. Dari 34 butir pernyataan, 4 pernyataan yang gugur sehingga terdapat 30 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui minat memasak siswa adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (14,1%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (42,2%), kategori rendah sebanyak 15 siswa (23,4%), dan kategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (20,3%), (2) minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa (15,5%), kategori tinggi sebanyak 41 siswa (34,7%), kategori rendah sebanyak 39 siswa (33,1%), dan kategori sangat rendah sebanyak 20 siswa (16,9%), (3) jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta minat memasak nasi sebesar 78,9%, minat memasak sayur sebesar 59,3%, minat memasak lauk pauk sebesar 68,8%, minat memasak *cake* dan roti sebesar 56,7%, dan minat memasak masakan Asia/oriental sebesar 58,5%.

Kata kunci : minat memasak, siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

THE COOKING INTEREST OF STUDENTS OF SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Arlik Febriana Sari
NIM 06511241016

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the cooking interest of male students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta; (2) the cooking interest of female students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta; and (3) types of foods that students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

This was a descriptive study employing the survey method. It was conducted from May to October 2014. The research population comprised students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta with a total of 381 students consisting of 202 males and 179 females. The sample size was 182 students determined by the sample size according to Isaac and Michael at an error level of 5%. The sample was selected by means of the random sampling technique. The data were collected through a questionnaire. The instrument validity was assessed in terms of its construct validity by an expert who was a lecturer of Gastronomy Technology Education. Of 34 items, 4 items were invalid so that there were 30 valid items. The data analysis technique used to investigate the students' cooking interest was the descriptive statistical technique.

The results of the study are as follows. (1) In terms of the cooking interest of male students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, 9 students (14.1%) are in the very high category, 27 students (42.2%) in the high category, 15 students (23.4%) in the low category, and 13 students (20.3%) in the very low category. (2) In terms of the cooking interest of female students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, 18 students (15.5%) are in the very high category, 41 students (34.7%) in the high category, 39 students (33.1%) in the low category, and 20 students (16.9%) in the very low category. (3) In terms of types of foods that students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta are interested in cooking, 78.9% are interested in cooking rice, 59.3% in cooking vegetables, 68.8% in cooking side dishes, 56.7% in making cakes and bread, and in cooking Asian/oriental foods.

Keywords: cooking interest, students of SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT MEMASAK SISWA SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Arlik Febriana Sari
NIM 06511241016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik boga

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT MEMASAK SISWA SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Arlik Febriana Sari

NIM 06511241016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universutas Negeri Yogyakarta pada tanggal 20 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Mulyatiningsih Ketua Penguji/Pembimbing	.....	20/10 '14
Titin Hera Widi H, M.Pd Sekretaris	.....	20/10 '14
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd Penguji	.....	20/10 '14

Yogyakarta, 17 November 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

iv

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arlik Febriana Sari

NIM : 06511241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Arlik Febriana Sari
NIM. 06511241016

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), (tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain).

(**Q.S Al Insyirah : 6-7)**

…Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri…

(Q.S Ar-Ra'd : 11)

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Q.S Al Baqarah : 153)

"MAN JADDA WA JADA" (Barang Siapa Bersungguh-sungguh Niscaya Akan Sukses)

DO THE BEST

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak, terima kasih atas do'a yang setiap hari kau lantunkan untukku dan motivasi yang telah mengiringiku di setiap langkah kaki ini berjalan dan terima kasih selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan amanah ini.
2. Almarhumah Ibu, akhirnya ananda bisa menyelesaikan amanah darimu.
3. Mbak Novita, mas Singgih, adik Harry, adik Septi, serta keponakankku Ifah dan Iben yang selalu memberikan semangat tiada henti untuk segera menyelesaikan amanah ini dan selalu istiqomah di Jalan-Nya
4. Murobbi, dan ukhti-ukhti shalihah di forum pekananku, serta mutarobbiku, terima kasih atas persaudaraan yang telah ditanam, dipupuk, disiram, hingga tumbuh dan berkembang. Terima kasih untuk selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman di KMM FT UNY, Tim Tutorial PAI FT UNY, KAMMI Komisariat UNY, BEM FT periode 2008, dan BEM ReMa UNY Periode 2009 setidaknya dari kalianlah aku belajar banyak hal. Jazakumullah.
6. Teman-teman FORSAN (Forum Silaturahim Angkatan) 2006
7. Teman-teman Pendidikan Teknik Boga angkatan 2006, yang selalu mengingatkanku untuk segera lulus dan terima kasih atas semangatnya.
8. Almamaterku tercinta Pendidikan Teknik Boga FT UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Sempurna atas segala Rahmat serta Hidayah – Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian berjudul **Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta**.

Dengan terwujudnya proposal ini, tidak lupa penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan serta dorongan dalam penyusunan proposal penelitian ini, kepada :

1. Dr. Endang Mulyatiningsih selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

2. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Validator instrumen penelitian TAS dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

3. Titin Hera Widi H, M.Pd, dan Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd selaku Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

4. Noor Fitrihana, M. Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Syamsul Arifin, S.T selaku Kepala SMA Islam Terpadu Abu bakar Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014
Penulis,

Arlik Febriana Sari
NIM 06511241016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**
A. Kajian Teori 7
1. Minat 7
2. Memasak 13
3. Minat Memasak 18
4. Karakteristik Psikologis siswa SMA 19
5. SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 21

B. Hasil Pelelitian Yang Relevan 21
BAB III METODE PENELITIAN..... 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Sampel dan Populasi 23
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 24
E. Teknik dan Instrumen Penelitian 25
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 27
G. Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian 32
B. Pembahasan Hasil Penelitian 80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 83
A. Simpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 24
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Memasak 26
Tabel 3. Pemberian Nilai Pada Kuesioner/Angket 27
Tabel 4. Kategori Minat Siswa 31
Tabel 5. Hasil Perhitungan Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 33
Tabel 6. Kategori Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 33
Tabel 7. Hasil Perhitungan Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 35
Tabel 8. Kategori Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Kategori Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 34

Gambar 2. Grafik Kategori Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta 36

Gambar 3. Diagram Lingkaran Memasak Dari Buku Resep 38

Gambar 4. Diagram Lingkaran Memasak Dari Buku Resep Responden Siswa Laki-laki 38

Gambar 5. Diagram Lingkaran Memasak Dari Buku Resep Responden Siswa Perempuan 39

Gambar 6. Diagram Lingkaran Menciptakan Masakan Baru 39

Gambar 7. Diagram Lingkaran Menciptakan Masakan Baru Responden Siswa Laki-laki 40

Gambar 8. Diagram Lingkaran Menciptakan Masakan Baru Responden Siswa Perempuan 40

Gambar 9. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Dari Yang Dibaca 41

Gambar 10. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Dari Yang Dibaca Responden Siswa Laki-laki 41

Gambar 11. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Dari Yang Dibaca Responden Siswa Perempuan 42

Gambar 12. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Ciptaan Sendiri 42

Gambar 13. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Ciptaan Sendiri Responden Siswa Laki-laki 43

Gambar 14. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Ciptaan Sendiri Responden Siswa Perempuan 43

Gambar 15. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Dapat Memasak Nasi 44

Gambar 16. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Dapat Memasak Nasi Responden Siswa Laki-laki 44

Halaman

Gambar 17. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Dapat Memasak Nasi Responden Siswa Perempuan 45
Gambar 18. Diagram Lingkaran Senang Memasak Sayur 45
Gambar 19. Diagram Lingkaran Senang Memasak Sayur Responden Siswa Laki-laki 46
Gambar 20. Diagram Lingkaran Senang Memasak Sayur Responden Siswa Perempuan..... 46
Gambar 21. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk 46
Gambar 22. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Responden Siswa Laki-laki 47
Gambar 23. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Responden Siswa Perempuan..... 47
Gambar 24. Diagram Lingkaran Senang Memasak Roti dan Kue..... 48
Gambar 25. Diagram Lingkaran Senang Memasak Roti dan Kue Responden Siswa Laki-laki 48
Gambar 26. Diagram Lingkaran Senang Memasak Roti dan Kue Responden Siswa Perempuan 49
Gambar 27. Diagram Lingkaran Ingin Belajar Memasak Masakan Asia/Oriental..... 49
Gambar 28. Diagram Lingkaran Ingin Belajar Memasak Masakan Asia/Oriental Responden Siswa Laki-laki 50
Gambar 29. Diagram Lingkaran Ingin Belajar Memasak Masakan Asia/Oriental Responden Siswa Perempuan 50
Gambar 30. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Dengan Cara Direbus 51
Gambar 31. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Dengan Cara Direbus Responden Siswa Laki-laki 51
Gambar 32. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Dengan Cara Direbus Responden Siswa Perempuan 52

Halaman

Gambar 33. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Dengan Cara Digoreng 52
Gambar 34. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Dengan Cara Digoreng Responden Siswa Laki-laki 53
Gambar 35. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Dengan Cara Digoreng Responden Siswa Perempuan 53
Gambar 36. Diagram Lingkaran Ingin Menjadi *Chef*/Koki 53
Gambar 37. Diagram Lingkaran Ingin Menjadi *Chef*/Koki Responden Siswa Laki-laki 54
Gambar 38. Diagram Lingkaran Ingin Menjadi *Chef*/Koki Responden Siswa Perempuan 54
Gambar 39. Diagram Terinspirasi Memasak Dari Seorang Chef 55
Gambar 40. Diagram Terinspirasi Memasak Dari Seorang Chef Responden Siswa Laki-laki 55
Gambar 41. Diagram Terinspirasi Memasak Dari Seorang Chef Responden Siswa Perempuan 56
Gambar 42. Diagram Lingkaran Ingin Mengikuti Lomba Memasak 56
Gambar 43. Diagram Lingkaran Ingin Mengikuti Lomba Memasak Responden Siswa Laki-laki 57
Gambar 44. Diagram Lingkaran Ingin Mengikuti Lomba Memasak Responden Siswa Perempuan 57
Gambar 45. Diagram Lingkaran Melatih Jiwa Wirausaha Dibidang Kuliner 57
Gambar 46. Diagram Lingkaran Melatih Jiwa Wirausaha Dibidang Kuliner responden siswa laki-laki 58
Gambar 47. Diagram Lingkaran Melatih Jiwa Wirausaha Dibidang Kuliner responden siswa perempuan 58
Gambar 48. Diagram Lingkaran Ingin Membuka Usaha Dibidang Kuliner 59
Gambar 49. Diagram Lingkaran Ingin Membuka Usaha Dibidang Kuliner Responden Siswa Laki-laki 59

Halaman

Gambar 50. Diagram Lingkaran Ingin Membuka Usaha Dibidang Kuliner Responden Siswa Perempuan 60
Gambar 51. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Karena Hobi 60
Gambar 52. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Karena Hobi Responden Siswa Laki-laki 61
Gambar 53. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Karena Hobi Responden Siswa Perempuan 61
Gambar 54. Diagram Lingkaran Senang Membantu Ibu Memasak 61
Gambar 55. Diagram Lingkaran Senang Membantu Ibu Memasak Responden Siswa Laki-laki 62
Gambar 56. Diagram Lingkaran Senang Membantu Ibu Memasak Responden Siswa Perempuan 62
Gambar 57. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Atas Kemauan Sendiri 63
Gambar 58. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Atas Kemauan Sendiri Responden Siswa Laki-laki 63
Gambar 59. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Atas Kemauan Sendiri Responden Siswa Perempuan 64
Gambar 60. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Membuat Masakan Yang Lezat 64
Gambar 61. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Membuat Masakan Yang Lezat Responden Siswa Laki-laki 65
Gambar 62. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Membuat Masakan Yang Lezat Responden Siswa Perempuan 65
Gambar 63. Diagram Lingkaran Orang Tua Memberi Pujian Terhadap Masakan Saya 66
Gambar 64. Diagram Lingkaran Orang Tua Memberi Pujian Terhadap Masakan Saya Responden Siswa Laki-laki 66
Gambar 65. Diagram Lingkaran Orang Tua Memberi Pujian Terhadap Masakan Saya Responden Siswa Perempuan..... 67

Halaman

Gambar 66. Diagram Lingkaran Orang Tua Mengarahkan Untuk Menggeluti Usaha Kuliner 67
Gambar 67. Diagram Lingkaran Orang Tua Mengarahkan Untuk Menggeluti Usaha Kuliner Responden Siswa Laki-laki 68
Gambar 68. Diagram Lingkaran Orang Tua Mengarahkan Untuk Menggeluti Usaha Kuliner Responden Siswa Perempuan..... 68
Gambar 69. Diagram Lingkaran Orang Tua Menyediakan Fasilitas Memasak 69
Gambar 70. Diagram Lingkaran Orang Tua Menyediakan Fasilitas Memasak Responden Siswa Laki-laki 69
Gambar 71. Diagram Lingkaran Orang Tua Menyediakan Fasilitas Memasak Responden Siswa Perempuan 70
Gambar 72. Diagram Lingkaran Membuat Masakan Bersama Teman 70
Gambar 73. Diagram Lingkaran Membuat Masakan Bersama Teman Responden Siswa Laki-laki 71
Gambar 74. Diagram Lingkaran Membuat Masakan Bersama Teman Responden Siswa Perempuan 71
Gambar 75. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan Bersama Teman 71
Gambar 76. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan Bersama Teman Responden Siswa Laki-laki 72
Gambar 77. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan Bersama Teman Responden Siswa Perempuan 72
Gambar 78. Diagram Lingkaran Senang Membaca Artikel Masakan 73
Gambar 79. Diagram Lingkaran Senang Membaca Artikel Masakan Responden Siswa laki-laki 73
Gambar 80. Diagram Lingkaran Senang Membaca Artikel Masakan Responden Siswa Perempuan 74
Gambar 81. Diagram Lingkaran Mengumpulkan Resep Dari Majalah, Tabloid, dan Koran 74
Gambar 82. Diagram Lingkaran Mengumpulkan Resep Dari Majalah, Tabloid, dan Koran Responden Siswa Laki-laki 75

Halaman

Gambar 83. Diagram Lingkaran Mengumpulkan Resep Dari Majalah, Tabloid, dan Koran Responden Siswa Perempuan..... 75
Gambar 84. Diagram Lingkaran Mencari Masakan di Internet 76
Gambar 85. Diagram Lingkaran Mencari Masakan di Internet Responden Siswa Laki-laki 76
Gambar 86. Diagram Lingkaran Mencari Masakan di Internet Responden Siswa Perempuan 77
Gambar 87. Diagram Lingkaran Senang Menonton Acara Memasak di Televisi 77
Gambar 88. Diagram Lingkaran Senang Menonton Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Laki-laki 78
Gambar 89. Diagram Lingkaran Senang Menonton Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Perempuan 78
Gambar 90. Diagram Lingkaran Mempraktikkan Memasak Setelah Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi 79
Gambar 91. Diagram Lingkaran Mempraktikkan Memasak Setelah Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Laki-laki... 79
Gambar 92. Diagram Lingkaran Mempraktikkan Memasak Setelah Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Perempuan..... 80

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Validasi Instrumen 87

Lampiran 2. Data Mentah 93

Lampiran 3. Analisis Deskriptif 102

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian..... 123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasak merupakan pekerjaan yang sering diidentikkan dengan perempuan, koki, dan ibu rumah tangga. Memasak juga merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan setiap hari. Namun seiring berkembangnya jaman, memasak juga merupakan sebuah pekerjaan dan bidang usaha yang digeluti oleh kebanyakan orang. Hal ini dibuktikan banyaknya rumah makan atau warung makan yang menyediakan segala macam menu karena makanan merupakan kebutuhan primer.

Memasak sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh koki maupun ibu rumah tangga, remaja pun seharusnya juga bisa memasak karena memasak merupakan salah satu pekerjaan yang mudah dan menyenangkan. Kebanyakan orang memasak karena hobi, namun tidak banyak pula orang memasak karena ingin belajar memasak. Orang yang ingin belajar memasak, pada akhirnya akan tahu bagaimana cara mengolah makanan, dan berbagai teknik pengolahan makanan. Di era sekarang ini, banyak laki-laki yang senang menekuni bidang memasak. Sudah banyak pula rumah makan maupun restoran yang memiliki koki laki-laki.

Minat menjadi sumber dan motivasi yang kuat untuk belajar serta menentukan suatu kegiatan atau aktivitas yang disukai. Minat merupakan suatu sumber kemauan dari diri untuk melakukan sesuatu. Selain dari diri sendiri, minat juga muncul dari berbagai faktor lingkungan antara lain keluarga maupun masyarakat. Dengan diketahuinya minat seseorang maka akan dapat

menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Salah satu hal yang menjadi minat seseorang adalah minat memasak. Minat memasak seseorang dapat diketahui dari seberapa sering dia melakukan kegiatan memasak, memasak karena hobi, ingin mencoba atau membuat resep baru, ingin belajar memasak, dan lain-lain.

Masih sedikit pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki minat untuk memasak, namun banyak pula pelajar SMA yang memiliki kemauan untuk belajar memasak baik laki-laki maupun perempuan. Faktor yang mempengaruhi siswa SMA enggan menyukai memasak biasanya berasal dari keluarga. Orang tua yang masih belum percaya kepada anaknya untuk memasak, ada pula orang tua yang tidak memperbolehkan anaknya memasak dikarenakan setelah menggunakan dapur segala peralatan tidak dikembalikan pada tempatnya..

Ada beberapa siswa SMA yang pandai memasak ataupun memiliki minat memasak namun tidak memiliki waktu dikarenakan sibuk dengan tugas-tugas dari sekolah. Siswa yang seperti ini kebanyakan dari keluarga yang sederhana atau kurang mampu karena mereka harus membantu orangtua. Kebanyakan siswa SMA yang berasal dari keluarga mampu tidak menyukai memasak malah sibuk bermain dengan teman, karena segala keperluan yang mereka butuhkan sudah tersedia.

SMA Islam Terpadu (IT) Abu Bakar Yogyakarta merupakan salah satu SMA Islam di Yogyakarta yang memiliki jurusan Matematika Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu Ilmu Sosial (IIS). SMA IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah *full day* dan *boarding* (asrama), sehingga seluruh kegiatan dari pagi hingga sore berada di sekolah serta aktivitas mereka sangat padat. Sejak pagi hingga sore siswa

berada di sekolah maka siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, makan siang pun juga di sekolah. Makan siang seluruh siswa dan guru telah disediakan oleh sekolah. Sedangkan untuk makan sore ataupun malam telah disediakan oleh orang tua sehingga siswa hanya mengetahui masakan tersebut sudah matang.

Dalam hal pembelajaran, SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta menggunakan 2 kurikulum, yaitu kurikulum 2013 untuk kelas X dan kelas XI, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII. SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta juga memasukkan pengetahuan tentang memasak dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan (SBK) untuk KTSP, sedangkan kurikulum 2013 adalah mata pelajaran seni rupa dan prakarya.

Kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum 2013, memasukkan hal-hal yang berhubungan dengan memasak di mata pelajaran seni rupa. Misalnya dalam pelajaran seni rupa untuk tema bentuk dan pewarnaan mengajarkan cara membuat praline dengan mengkombinasikan warna dengan dark coklat. Selain itu untuk tema bentuk yang digunakan adalah ukir buah. Untuk mata pelajaran prakarya temanya adalah pengamanan dan pengawetan makanan. Kelas XII yang menggunakan KTSP hal-hal yang berkaitan dengan memasak masuk dalam mata pelajaran SBK. Tema pengetahuan mengenai masakan oriental, pengolahan bahan pangan non karbohidrat non beras.

Pada kurikulum 2013 guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan, sedangkan mata pelajaran SBK di KTSP yang menentukan adalah guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. SMA Islam Terpadu memiliki peralatan untuk memasak namun terbatas, begitu juga tempat yang

digunakan untuk memasak terbatas sehingga selain di kelas, siswa memasak di halaman sekolah. Dengan adanya pengetahuan memasak yang dimasukkan dalam proses pembelajaran, secara langsung siswa kelas X, XI, XII memiliki pengetahuan memasak.

Di SMA Islam Abu Bakar Yogyakarta, memasak merupakan salah satu keahlian yang dimasukkan dalam mata pelajaran namun belum diketahui bagaimana minat memasak dari siswa SMA Islam Abu Bakar Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian "Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah di antaranya :

1. Keluarga dan lingkungan sebagai salah satu faktor siswa SMA enggan untuk memasak
2. Masih sedikit siswa SMA yang memiliki minat memasak
3. Memasak tidak hanya hobi tapi perlu adanya minat dan kemauan dalam diri
4. Mata pelajaran prakarya dan seni rupa dalam kurikulum 2013 tingkat SMA sebagai pelajaran yang memasukkan unsur kegiatan memasak namun belum maksimal
5. Belum diketahui minat memasak pada siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
6. Perlu adanya survey mengenai minat memasak siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi hanya pada minat memasak siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka ada beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
2. Bagaimana minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?
3. Jenis masakan apa saja yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
2. Mengetahui minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
3. Mengetahui jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk :

1. Siswa

   Memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar memasak sebagai bekal kemandirian dan keterampilan dalam diri sendiri.

2. Sekolah

   Memberikan informasi seberapa besar minat memasak pada siswa SMA yang diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan sebagai bekal masa depan.

3. Peneliti

   a. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

   b. Memberikan gambaran mengenai minat memasak siswa SMA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yg tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sedangkan menurut B. Suryosubroto (1988: 109), minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi obyek. Jadi dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang disenangi.

Pada semua usia, minat memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Jenis pribadi yang ditentukan oleh minat dimulai pada masa kanak-kanak. Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat pada sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha kuat untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.

Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia, sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Minat juga mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak. Ketika anak mulai berpikir pekerjaan mereka di masa mendatang, mereka menentukan apa yang mereka ingin lakukan jika mereka dewasa. Semakin yakin mereka mengenal pekerjaan yang diidamkan, semakin besar minat mereka terhadap segala kegiatan yang mendukung aspirasi itu.

b. Aspek Minat

Untuk mengerti bagaimana minat berkembang, bukan saja bagaimana minat itu dipelajari, namun juga perlu diketahui bagaimana berbagai aspek minat berkembang. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 116), semua minat memiliki dua aspek yaitu:

1) Aspek kognitif

   Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan pada pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, di masyarakat, dan di media massa.

2) Aspek afektif

   Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Walau kedua aspek memiliki peranan penting namun dalam hal apa yang akan dan tidak akan dilakukan oleh anak dan jenis penyesuaian pribadi dan

sosial mereka, aspek afektif lebih penting dari aspek kognitif. Pertama, aspek afektif mempunyai peranan yang lebih besar dalam memotivasi tindakan dari pada aspek kognitif, misalnya pekerjaan yang dipilih karena sikap sosial yang positif terhadap pekerjaan itu akan memotivasi anak untuk belajar guna mempersiapkan dirinya untuk pekerjaan yang dipilihnya. Kedua, aspek afektif minat, sekali terbentuk cenderung lebih tahan terhadap perubahan dibandingkan dengan aspek kognitif.

c. Jenis-jenis Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 118-119), minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar. Pertama, dalam belajar mencoba, anak-anak menemukan sesuatu yang menarik perhatian mereka. Kedua, dalam belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai atau dikagumi. Ketiga, minat berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak.

Elizabeth B. Hurlock (1978: 119-143) mengatakan, perbedaan kemampuan dan belajar, menyebabkan minat anak bervariasi. Berikut beberapa minat anak:

1) Minat terhadap tubuh manusia

   Minat pada tubuh manusia disebabkan oleh perkembangan kemampuan intelektual yang menangkap perubahan dari tubuhnya sendiri dan perbedaan antara tubuhnya dan tubuh teman sebaya serta orang dewasa

2) Minat terhadap penampilan

   Minat pada penampilan dan pakaian berkembang saat anak mulai menyadari peranan penampilan dan pakaian dalam pergaulan sosial

3) Minat terhadap nama

Dari sekian nama yang dimiliki anak, nama kecil, nama keluarga, nama tengah, nama julukan, nama kesayangan, nama kekerabatan, minat anak cenderung diarahkan pada nama kecil, nama panggilan, dan nama kesayangan

4) Minat terhadap lambang status

Lambang status merupakan lambang prestise. Lambang ini mengatakan pada orang lain bahwa orang itu mempunyai status yang lebih tinggi dari orang yang sekelompok dengan dia

5) Minat pada agama

Minat pada agama biasanya mendahulukan minat pada ajaran agama. Minat pada agama berkurang ketika kebimbangan dimulai

6) Minat pada seks

Minat pada seks dinyatakan dengan bertanya, eksplorasi alat kelamin, membaca buku, dan mengikuti pendidikan seks di sekolah

7) Minat pada sekolah

Minat pada sekolah mendahului minat yang selektif terhadap bidang akademis dan ekstrakurikuler tertentu. Minat pada sekolah berkurang ketika takut sekolah, membolos, perilaku mengganggu, dan prestasi yang kurang.

8) Minat pada pekerjaan di masa mendatang

Minat anak pada pekerjaan berkembang mulai dini dan dipengaruhi oleh sikap orang tua, prestise berbagai pekerjaan, pekerjaan orang yang dikagumi, kemampuan dan minat anak, kemungkinan untuk mandiri dalam

pekerjaan, pengalaman pribadi dari orang dari berbagai pekerjaan. Salah satu contoh pada kategori minat pada pekerjaan adalah memasak.

Sedangkan menurut Guilford (1956) tentang jenis-jenis minat, yaitu sebagai berikut:

1) Minat vokasional
   Minat vokasional,yaitu minat yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan.
   a) Minat professional : minat keilmuan, seni, dan kesejahteraan social.
   b) Minat Komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan, dan lain-lain
   c) Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain.
2) Minat avokasional
   Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, dan lain-lain

Dalam teori Guilford, minat memasak termasuk dalam minat vokasional yang merujuk pada bidang pekerjaan dunia usaha.

d. Faktor yang mendukung pengembangan minat

Menurut Slameto (2003: 54-72), faktor yang mempengaruhi minat belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkaan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor internal.

a) Faktor bawaan (genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya (Yusuf, 2004: 31)

b) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Asror, 1999: 93)

2) Faktor Eksternal

Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat anak. Faktor lingkungan tersebut antara lain:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya. Menurut Slameto (2003: 60), seseorang akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar yang kondusif dan bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

c) Lingkungan masyarakat

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada

masyarakat. Teman pergaulan mampu menumbuhkan minat seseorang seperti halnya lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain atau teman bergaul mempunyai pengaruh lebih besar dalam menanam benih minat atau cita-cita. Media massa yang baik memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga minat belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap belajarnya.

2. Memasak

a. Pengertian

Memasak adalah kegiatan mulai dari menyiapkan bahan makanan, cara mengolah bahan makanan agar bahan makanan tersebut bisa dikonsumsi. Memasak terdiri dari berbagai macam teknik, peralatan, dan kombinasi bumbu dapur untuk mengatur rasa, memudahkan makanan untuk dicerna dan mengubah makanan dari segi warna, rupa, rasa, tekstur, penampilan, dan nutrisi. Menurut Budiharti Sudjaja dan W.J. Corputty (1991: 45), memasak adalah suatu proses pemanasan bahan makanan. Guna pemanasan tersebut untuk meningkatkan rasa, memudahkan pencernaan, memperbaiki tekstur, meningkatkan penampilan, dan mematikan kuman.

Memasak secara umum adalah suatu kegiatan mulai dari persiapan, proses memilih, mengatur kuantitas, dan mencampur bahan makanan dengan urutan tertentu dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan.

b. Jenis-jenis Masakan

1) Masakan Indonesia

a) Makanan pokok dari beras atau penggantinya

Menurut Marwanti (2000: 43), makanan pokok adalah jenis makanan yang merupakan makanan utama suatu menu yang biasanya dihidangkan dalam jumlah banyak. Makanan pokok kita adalah nasi. Selain beras, bahan makanan pokok lain, yaitu jagung, singkong, ubi, pisang, dan sagu.

Beberapa cara yang biasa digunakan dalam memasak nasi dengan cara merebus, mengukus, dan mengetim.

(1) Merebus

Memasak nasi dengan cara merebus ada dua macam, yaitu merebus dengan banyak air dan merebus dengan sedikit air. Merebus dengan menggunakan banyak air tergantung dari macam berasnya, misalnya beras baru menggunakan perbandingan 1 : 4. Sedangkan beras lama menggunakan perbandingan 1 : 6, hasilnya disebut bubur. Untuk menambah rasa bisa menggunakan garam dan daun pandan.

Memasak nasi dengan menggunakan sedikit air disebut menanak atau *meliwet*. Menanak atau meliwet sekali kali diaduk agar beras dapat masak dengan rata. Alat yang biasa digunakan untuk *meliwet*, antara lain periuk atau kendil dari tanah liat, besi, tembaga, aluminium, dan panci email dengan dasar yang tebal untuk menghindari kerak yang tebal. Seiring berkembangnya teknologi ditemukan alat-alat dapur yang beraneka ragam, misalnya *rice cooker*. *Rice cooker* merupakan alat elektronik yang dapat digunakan untuk menanak nasi dalam waktu cepat dengan hasil sesuai yang dikehendaki.

(2) Mengukus

Cara lain memasak nasi adalah dengan mengukus. Alat yang digunakan untuk mengukus nasi adalah dandang dan kukusan atau sobloukan, dan risopan.

(3) Mengetim

Cara lain untuk memasak nasi adalah dengan mengetim, yaitu memasak bahan makanan pada ssebuah tempat yang panaskan dalam air mendidih. Menurut Marwanti (2000: 48) dengan mengetim dapat diperoleh nasi yang lunak dan bergizi tinggi karena tidak ada zat yang hilang.

b) Lauk pauk

Menurut Marwanti (2000: 55) lauk pauk adalah suatu hidangan yang merupakan pelengkap nasi yang dapat berasal dari bahan hewan dan produknya, tumbuh-tumbuhan, atau kombinasi bahan hewan dan tumbuh-tumbuhan yang biasanya dimasak dengan bumbu tertentu.

Contoh lauk pauk bahan hewani antara lain daging, ayam, unggas, dan, ikan. Sedangkan controh produk hewan antara lain telur. Bahan nabati contohnya kacang tanah, kacang hijau.

c) Hidangan sayur dan sayuran

Dalam menu sehari-hari hidangan sayur dan sayuran sangat diperlukan sebagai sumber vitamin dan garam-garaman. Dalam proses pengolahan hidangan sayur dan sayuran yang menggunakan berbagai sayuran hendaknya diusahakan jangan sampai banyak vitamin dan garam-garaman yang larut atau hilang. Pada dasarnya hidangan sayur sama dengan hidangan sayuran, yang membedakan adalah ada tidaknya kuah.

(1) Hidangan sayur

Menurut Marwanti (2000: 65), sayur adalah suatu hidangan berkuah yang merupakan kelengkapan nasi yang dapat dimakan dengan tanpa nasi. Bahan utama yang digunakan adalah sayuran dan kacang-kacangan. Bahan cair yang dapat digunakan adalah air, santan, dan kaldu. Selain sayuran dan kacang-kacangan, bahan isi dapat ditambahkan bahan lain dari hewan atau tumbuh-tumbuhan serta produk-produknya. Hidangan sayur dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu :

(a) Sayur yang menggunakan kuah air atau kaldu

Golongan sayur ini merupakan golongan sayur berkuah jernih karena tidak menggunakan santan. Ada macam penggolongan sayur-sayuran, yaitu sayur yang bumbunya direbus bersama kuah dan sayur yang bumbunya ditumis. Sayur yang bumbunya direbus bersama kuah antara lain sayur asam, sayur menir, sayur bening, sedangkan sayur yang bumbunya ditumis misalnya soto.

(b) Sayur berkuah air atau kaldu, ditambah santan

Santan yang digunakan dalam sayuran bervariasi. Dari yang encer hingga kental. Menurut Marwanti (2000: 67), yang perlu diperhatikan adalah kapan saat bumbu mulai direbus dengan santan cair, dan kapan pula memasukkan santan kentalnya agar dapat diperoleh konsistensi yang diharapkan.

(2) Hidangan sayuran

Hidangan sayuran adalah masakan atau hidangan yang berasal dari sayuran sebagai bahan pokok, tidak berkuah, dan dapat digunakan sebagai

pelengkap nasi. Tujuan utama memasak sayuran adalah untuk mempertahankan gizi yang terkandung pada sayuran sebanyak mungkin, mudah dimakan, mudah dicerna, dan sayuran tetap enak dimakan.

Memasak sayuran yang ideal adalah sayuran empuk tapi masih utuh, warna tidak jauh berbeda dengan warna aslinya, dan rasanya enak. Orang Indonesia terutama yang tinggal di Jawa Barat banyak makan sayuran mentah, dikukus, atau direbus. Sayuran itu dapat dimakan dengan berbagai macam sambal.

Hidangan sayuran dapat digolongkan menjadi 3, yaitu hidangan sayuran mentah, hidangan sayuran masak, dan hidangan sayuran masak dan mentah. Hidangan sayuran mentah antara lain lalap mentah, karedok, terancam, dan asinan. Hidangan sayuran masak antara lain lalap masak, urapaan atau gudangan, pecel, dan buntil. Sedangkan contoh hidangan sayuran mentah dan masak antara lain gado-gado, rujak petis atau rujak cingur, tahu campur, tahu petis, ketoprak, dan lain-lain.

2) Masakan kontinental

Menurut Marsum W A (1994: 143) masakan kontinental merupakan makanan atau hidangan dari Negara Eropa dan Amerika. Hidangan yang biasa disajikan adalah salad, *soup*, *main couse*, dan *dessert*.

3) Masakan oriental

Masakan oriental adalah masakan yang berasal dari negara-negara oriental (Asia). Makanan oriental dalam penghidangannya berdiri sendiri, terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran.

4) *Cake* dan roti

Menurut Siti Hamidah (1996: 116), *cake* merupakan produk yang berasa manis, kaya akan lemak dan gula diperoleh dari pembakaran. Adonan cake mengandung tepung, gula, garam, susu, telur, air, lemak, bahan pengembang dan bahan penambah aroma. Membuat *cake* perlu ketelitian, hal ini terkait ketepatan dalam penimbangan bahan, dan teknik pencampuran adonan.

Menurut Siti Hamidah (1996: 69), roti merupakan produk sederhana yang diselesaikan dengan oven. Adonan ini dibuat dengan bahan dasar tepung dan air kemudian dikembangkan dengan ragi. Keberhasilan dalam pembuatan roti tergantung pada dua hal, yaitu cara gluten dikembangkan dan fermentasi dari ragi.

Pengembangan gluten dilakukan pada waktu pengulian, sedangkan *yeast* atau ragi dikembangkan pada saat pengulian dan terus berlanjut sampai adonan ada di dalam oven dan akan terhenti saat suhu adonan mencapai 49°C.

3. Minat Memasak

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 114), bentuk penyaluran minat pada kegiatan memasak dapat dilihat dari kemauan siswa untuk belajar memasak, mencari hal-hal yang berkaitan dengan memasak, mencoba aneka resep baru. Sedangkan untuk melihat kesenangan siswa dalam melakukan kegiatan dapat dilihat dari hobi memasak siswa, semangat dalam memasak, serta memasak atas kemauan diri sendiri.

Minat ialah suatu proses pengembangan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang disenangi. Berasal dari minat seseorang bisa melakukan suatu pekerjaan dengan maksimal. Minat

seseorang tidak boleh di paksakan, karena itu akan muncul dari diri sendiri dan faktor yang mempengaruhinya. Minat memasak adalah keinginan yang timbul dari diri seseorang karena melakukan sesuatu hal yang berhubungan dengan memasak.

Adapun beberapa hal yang mendukung berkembangnya minat memasak pada siswa laki-laki maupun perempuan antara lain jenis masakan, pekerjaan yang berhubungan dengan memasak, usaha kuliner, faktor internal yang berasal dari diri sendiri serta faktor eksternal yang berasal dari keluarga, teman, maupun media massa. Jenis masakan yang diminati untuk dimasak oleh siswa meliputi makanan sehari-hari yang dikonsumsi oleh siswa, yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayuran, makanan asia serta *cake* dan roti.

Dari faktor internal, minat memasak dapat meningkat dengan adanya kemauan diri sendiri untuk belajar memasak, serta faktor genetik dari orang tua. Sedangkan faktor eksternal minat memasak dapat dilihat dari pekerjaan orang tua, dukungan, perhatian atau arahan dari orang tua, kondisi lingkungan serta pergaulan teman.

Siswa yang memiliki minat dalam memasak akan terampil dalam bidang memasak, namun berbeda dengan siswa yang kurang minat dalam memasak. Hal ini dikarenakan keahlian memasak perlu latihan dan keterampilan. Siswa yang sering berlatih memasak maka minat memasak akan berkembang dan akan menjadikan peluang usaha atau pekerajaan di masa mendatang.

4. Karakteristik Psikologis siswa SMA

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dipandang oleh sebagian ahli psikologi sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam

rangkaian proses perkembangan seseorang. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi dari periode anak-anak menuju ke periode orang dewasa. Masa itu, mereka melalui masa yang disebut masa remaja atau masa pubertas. Masa remaja (12-21 tahun) sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Umumnya mereka sudah tidak mau dikatakan sebagai anak-anak, namun jika disebut orang dewasa, mereka secara nyata belum siap menyandang predikat sebagai orang dewasa tersebut.

Menurut Sri Rumini (1995: 37-40) , masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

a. Meningginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis
b. Berubahnya minat dan pola perilaku
c. Sebagian remaja bersikap mendua (ambivalen) terhadap setiap perubahan
d. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
e. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita
f. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya seefektif mungkin
g. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya
h. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan
i. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial

j. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku

k. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas

5. SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

SMA Islam Terpadu Abu bakar Yogyakarta terletak di jalan Rejowinangun no 28 E pilahan kotagede Yogyakarta sejak tahun 2005, yang sebelumnya terletak di jalan veteran gang berkisar 716 Q umbulharjo Yogyakarta pada tahun 2003. Sedangkan untuk kampus yang kedua terletak di jalan wonosari tegalsari jomblangan banguntapan bantul Yogyakarta.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Dita Purmia Utami (2013) melakukan penelitian Hubungan antara intensitas menonton program memasak di televisi dan kompetensi chef presenter presenter dalam program memasak terhadap minat penonton untuk memasak. "terdapat hubungan antara intensitas menonton program memasak di televisi (X1) dan kompetensi chef presenter dalam program memasak (X2) terhadap minat penonton untuk memasak (Y)". Jadi artinya bahwa ketika intensitas menonton program memasak di televisi tinggi dan kompetensi chef presenter dalam program memasak baik, maka penonton semakin berminat untuk memasak.

2. Anistika Retno Setyaningtyas (2014) melakukan penelitian Pengaruh tingkat partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler tata boga terhadap minat memasak siswa SMP N 1 Nanggulan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui tingkat partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga di SMP N 1 Nanggulan, mengetahui minat memasak siswa yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga di SMP N 1 Nanggulan, dan mengetahui pengaruh tingkat partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler Tata Boga SMP N 1 Nanggulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh tingkat partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler tata boga terhadap minat memasak siswa SMP N 1 Nanggulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2010: 6), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang beralamat di Jln. Rejowinangun no. 28E Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei - Oktober 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 10), populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta terdiri dari Kelas X berjumlah 142 siswa, kelas XI berjumlah 125 siswa, dan kelas XII berjumlah 114. Jumlah keseluruhan siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar adalah 381 siswa. Berikut tabel jumlah siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta :

Tabel 1. Jumlah siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

No	Kelas	Luar Kota Yogyakarta		Dalam Kota Yogyakarta		Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	X	66	62	9	5	75	67
2	XI	59	53	4	9	63	62
3	XII	52	45	12	5	64	50
Jumlah		**177**	**160**	**25**	**19**	**202**	**179**

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu penentuan sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta kelas X, XI, dan XII. Penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael, untuk populasi 381 siswa dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel berjumlah 182 siswa terdiri dari 64 siswa laki-laki dan 118 siswa perempuan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian deskriptif ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu minat memasak. Minat ialah suatu proses pengembangan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang disenangi. Minat meliputi jenis-jenis minat (minat vokasional dan minat avokasional), dan faktor yang mempengaruhi pengembangan minat yaitu faktor internal (faktor bawaan/genetik dan faktor kepribadian), dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).

Memasak adalah suatu kegiatan mulai dari persiapan, proses memilih, mengatur kuantitas, dan mencampur bahan makanan dengan urutan tertentu dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan. Memasak meliputi jenis

masakan yaitu masakan Indonesia, masakan Asia/oriental, serta *cake* dan roti. Masakan Indonesia meliputi makanan pokok dari beras atau penggantinya, lauk pauk, serta hidangan sayur dan sayuran.

Minat memasak adalah ketertarikan seseorang dalam hal memasak untuk mengolah makanan yang dianggapnya sesuai dengan keinginannya yang ditinjau dari jenis-jenis masakan, jenis-jenis minat, faktor internal, dan faktor eksternal.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah acara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyatiningsih, 2012: 24). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non tes dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 28), kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.

Berdasarkan bentuknya, kuesioner dapat berbentuk terbuka dan tertutup. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana kuesioner tertutup memiliki jawaban yang sudah disediakan sehingga dalam penelitian ini responden tidak memiliki kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat memasak siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

2. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 24) alat pengumpul

data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur minat, motivasi, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian.

Suharsimi Arikunto (2013: 205) menerangkan pengertian mengenai kisi-kisi, dijelaskan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi dalam penyusunan intrumen harus menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Memasak

Indikator	**Sub indikator**	**Nomor Soal**	**Jumlah**
Masakan	Jenis masakan	5,6,7,8,9	5
	Teknik pengolahan	10,11	2
Jenis-jenis minat	Avokasional	1,2,3,4,12, 13,14	7
	Vokasional	15,16	2
Faktor Internal	Diri sendiri	17,18, 19,20,	4
Faktor Eksternal			
a. Keluarga	Dukungan keluarga	21,22,23	3
b. Masyarakat	Pergaulan teman	24,25	2
	Media Massa	26,27,28, 29,30	5
Jumlah			30

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Instrumen penelitian dibuat dengan menjabarkan variabel menjadi beberapa indikator. Dari indikator kemudian dijabarkan lagi menjadi sub indikator dimana dapat diukur dengan *Skala Likert*. Sub indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa *item* pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka penilaian menggunakan empat skala jawaban saja dan tidak menggunakan pilihan jawaban netral. Adapun pemberian nilai pada kuesioner (angket) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. Pemberian nilai pada Kuesioner/Angket

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid dan reliabel diharapkan mampu memberikan data yang akurat.

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 267), validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas

tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada penelitian ini validitas yang dilakukan adalah validitas konstruksi.

Menurut Sugiyono (2010: 125), untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada para ahli (*judgment experts*) sehingga didapatkan saran tentang instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau diganti. Penelitian ini, validitas konstruksi dilakukan oleh validator dosen Pendidikan Teknik Boga. Dari 34 butir pernyataan, 4 pernyataan yang gugur sehingga terdapat 30 pernyataan.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada instrumen penelitian ini tidak dilakukan uji reliabititas. Pada penelitian ini tidak menggunakan reliabilitas instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk membuat penafsiran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini angket dianalisis dengan pengujian statistik dan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada sebagai data penghubung.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bila penelitian dilakukan Penyajian statistik deskriptif menggunakan tabel biasa, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Pada penelitian ini, penyajian data menggunakan tabel yang menggunakan statistik yang disebut *mean*, *median*, *modus*, dan simpangan baku.

Mean (Me) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

∑ = Epsilon (baca jumlah)

x_i = nilai x ke I sampai ke n

n = jumlah individu

(Sugiyono, 20014: 49)

Median adalah suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data

yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

Simpangan baku (standar deviasi) untuk mencari simpangan baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(x_1 - x_2)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

$(X_1 - X_2)^2$ = Simpangan

SD = Simpangan baku sampel

n = Jumlah sampel

(Sugiyono,2014: 57).

Modus (*mode*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

Pada penelitian ini, pengujian statistik dilakukan dengan menghitung tiap butir pernyataan. Hasil dari setiap butir soal akan diperoleh dengan prosentase. Penghitungan untuk prosentase tiap butir soal menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka presentase

(Anas Sudijono, 2006:40)

Pada penelitian ini, minat memasak dianalisis menggunakan analisis deskripstif dengan dibantu menggunakan program SPSS *for Windows* versi 16. Data yang diperoleh berupa *modus* (Mo), *median* (Me), rata-rata (*Mean*), *standar deviasi* (SD), nilai maksimum dan minimum disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Selanjutnya dilakukan penyusunan data berdasarkan kategori minat siswa.

Tabel kategori minat ditentukan berdasarkan empat katagori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Minat Siswa

No	Skor siswa	Kategori Minat
1	$x \geq \bar{x}$ + 1.SBx	Sangat tinggi
2	$\bar{x}$ + 1.SBx > $x \geq \bar{x}$	Tinggi
3	$\bar{x} > x \geq \bar{x}$ - 1.SBx	Rendah
4	$x < \bar{x}$ - 1.SBx	Sangat rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :

$\bar{x}$ = adalah rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

SBx = adalah simpangan baku skor keseluruhan siswa dalam satu kelas.

x = adalah skor yang dicapai siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dengan mengambil jumlah sampel sebanyak 182 siswa yang terdiri dari 64 siswa laki-laki dan 118 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian metode survey dengan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan satu variabel yaitu minat memasak. Data pada variabel minat memasak diperoleh melalui instrumen berupa angket. Untuk penilaian pada butir pernyataan diperoleh dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat sering dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

1. Deskripsi Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Data sampel siswa laki-laki pada penelitian ini berjumlah 64 siswa. Dalam mengolah data mengenai minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta ini dibantu dengan program SPSS *for Windows* versi 16. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Hasil	
Mean (rata-rata)	63,59
Median	66,50
Modus	68
Standar deviasi	16,892
Variasi	285,356
Skor Minimal	30
Skor maksimal	99

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata (*Mean*) minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta sebesar 63,59, *median* (Me) sebesar 66,50, *modus* (Mode) sebesar 68, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 16,892. Untuk nilai minimal adalah 30, dan nilai maksimal adalah 99.

Setelah mengetahui *mean*, *modus*, *median*, simpangan baku, skor maksimal, dan skor minimal selanjutnya dilakukan penghitungan untuk mengetahui kategori minat siswa laki-laki. Berikut ini hasil kategori minat memasak pada siswa laki-laki :

Tabel 6. Kategori Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat tinggi	$x \geq 80,482$	9	14,1%
2.	tinggi	$80,482 > x \geq 63,59$	27	42,2%
3.	rendah	$63,59 > x \geq 46,698$	15	23,4%
4.	Sangat rendah	$x < 46,698$	13	20,3%
Jumlah			64	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa 9 siswa laki-laki atau 14,1% memiliki minat memasak yang sangat tinggi, 27 siswa laki-laki atau 42,2% memiliki minat memasak tinggi, 15 siswa laki-laki atau 23,4% memiliki minat

memasak rendah dan 13 siswa laki-laki atau 20,3% memiliki minat memasak sangat rendah.

Tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

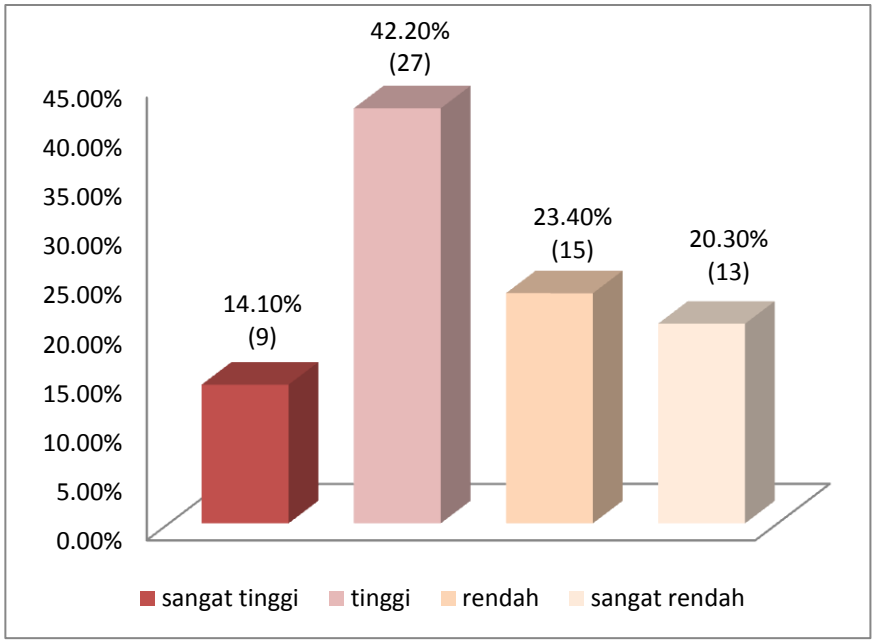

Gambar 1. Grafik Kategori Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

2. Deskripsi Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Data sampel siswa perempuan pada penelitian ini berjumlah 118 siswa. Dalam mengolah data mengenai minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta ini dibantu dengan program SPSS *for Windows* versi 16. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Hasil	
Mean (rata-rata)	70,61
Median	71,00
Modus	64
Standar deviasi	16,278
Variasi	264,958
Skor Minimal	31
Skor maksimal	111

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata (*Mean*) minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta sebesar 70,61, *median* (Me) sebesar 71,00, *modus* (Mode) sebesar 64, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 16,278. Untuk nilai minimal adalah 31, dan nilai maksimal adalah 111.

Setelah mengetahui *mean*, *modus*, *median*, simpangan baku, skor maksimal, dan skor minimal selanjutnya dilakukan penghitungan untuk mengetahui kategori minat memasak pada siswa perempuan. Berikut ini hasil kategori minat memasak perempuan:

Tabel 8. Kategori Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat tinggi	$x \geq 86,888$	19	16,1%
2.	tinggi	$86,888 > x \geq 70,61$	41	34,7%
3.	rendah	$70,61 > x \geq 54,332$	39	33,1%
4.	Sangat rendah	$x < 54,332$	19	16,1%
Jumlah			118	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa 19 siswa perempuan atau 16,1% memiliki minat memasak yang sangat tinggi, 41 siswa perempuan atau 34,7% memiliki minat memasak tinggi, 39 siswa perempuan atau 33,1% memiliki

minat memasak rendah dan 19 siswa perempuan atau 16,1% memiliki minat memasak sangat rendah.

Tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

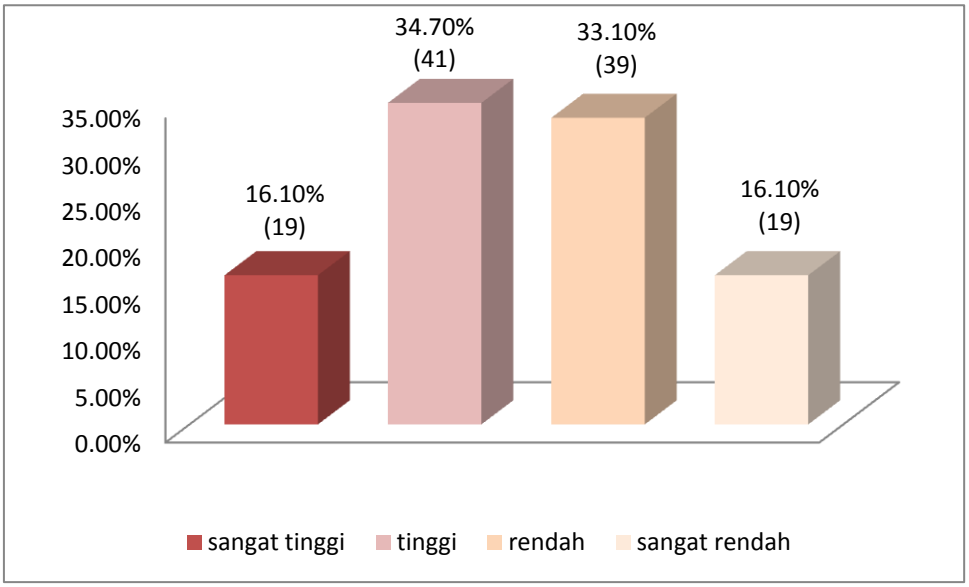

Gambar 2. Grafik Kategori Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

3. Deskripsi Jenis Masakan Yang Diminati Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yoagyakarta

Jenis masakan dalam instrumen penelitian ini meliputi makanan Indonesia, makanan oriental, serta *cake* dan roti. Makanan Indonesia meliputi makanan pokok, lauk pauk, serta hidangan sayur dan sayuran. Jenis masakan ini ditentukan sebagai dasar untuk mengetahui jenis masakan yang diminati.

Untuk mengetahui jenis masakan yang diminati siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta diperoleh dari menjumlahkan seluruh skor sampel di setiap pernyataan minat terhadap jenis masakan kemudian di prosentasekan. Tiap pernyataan memiliki skor maksimal 728 dan skor minimal 182. Pada pernyataan mengenai minat siswa memasak nasi diperoleh skor sebesar 575

dengan prosentase 78,9%. Pada pernyataan mengenai minat siswa memasak sayur skor yang diperoleh adalah 432 dengan prosentase 59,3%, pada pernyataan mengenai minat siswa memasak lauk pauk skor yang diperoleh adalah 501 dengan prosentase 68,8%, pada pernyataan mengenai minat siswa memasak *cake* dan roti skor yang diperoleh adalah 413 dengan prosentase 56,7% sedangkan pada pernyataan mengenai minat siswa memasak masakan Asia/oriental skor yang diperoleh adalah 426 dengan prosentase 58,5%.

Dari total skor dan prosentase yang diperoleh, urutan jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu adalah memasak nasi, memasak lauk pauk, memasak memasak sayur, memasak masakan Asia/oriental, dan terakhir memasak *cake* dan roti.

4. Deskripsi Hasil Instrumen Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Butir pernyataan pada variabel minat memasak berjumlah 30 item. Data penelitian yang diungkapkan ini adalah semua data yang telah diperoleh dari perhitungan angket tiap butir pernyataan. Pada perhitungan tiap butir soal, dilakukan 2 perhitungan, yaitu perhitungan responden secara keseluruhan dan perhitungan yang dibedakan menurut jenis kelamin.

a. Memasak dari buku resep masakan

Memasak dari buku resep secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 3%, sering 14%, kadang-kadang 54%, dan tidak pernah 29%. Berikut gambar diagram lingkaran memasak dari buku resep :

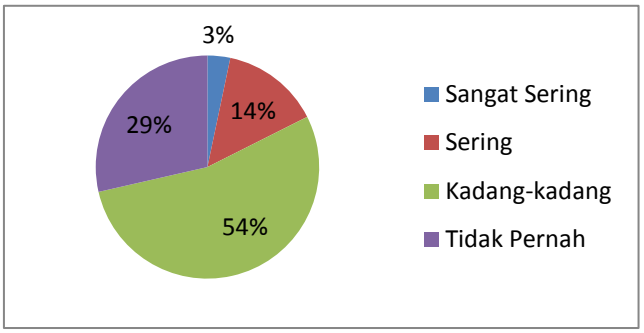

Gambar 3. Diagram Lingkaran Memasak dari Buku Resep

Hasil keseluruhan kemudian dipisahkan menurut jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil secara keseluruhan dihitung menurut jumlah responden sesuai dengan jenis kelamin. Memasak dari buku resep di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 1%, sering 16%, kadang-kadang 44%, dan tidak pernah 99%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 4%, sering 14%, kadang-kadang 59%, dan tidak pernah 29%. Diagram lingkaran memasak dari buku resep responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 4 dan 5.

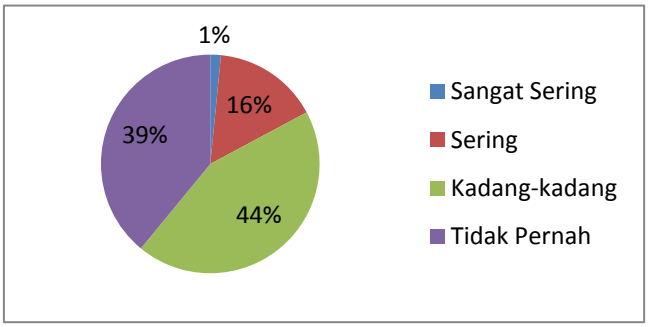

Gambar 4. Diagram Lingkaran Memasak dari Buku Resep Responden Siswa Laki-laki

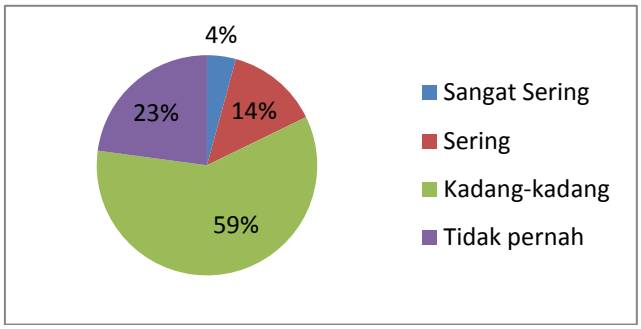

Gambar 5. Diagram Lingkaran Memasak dari Buku Resep Responden Siswa Perempuan

b. Menciptakan masakan baru

Menciptakan masakan baru secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 3%, sering 14%, kadang-kadang 37%, dan tidak pernah 46%. Berikut gambar diagram lingkaran menciptakan masakan baru :

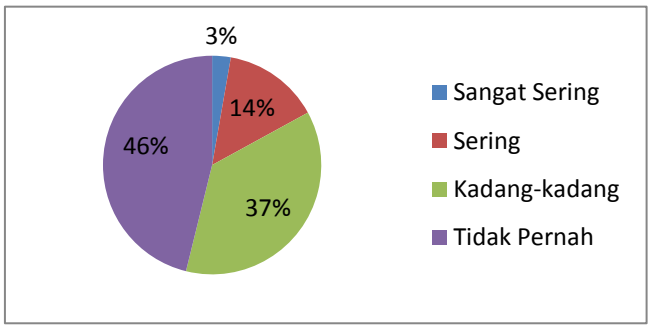

Gambar 6. Diagram Lingkaran Menciptakan Masakan baru

Menciptakan masakan baru di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 0%, sering 10%, kadang-kadang 31%, dan tidak pernah 59%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 4%, sering 17%, kadang-kadang 40%, dan tidak pernah 39%. Diagram lingkaran menciptakan masakan baru responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 7 dan 8.

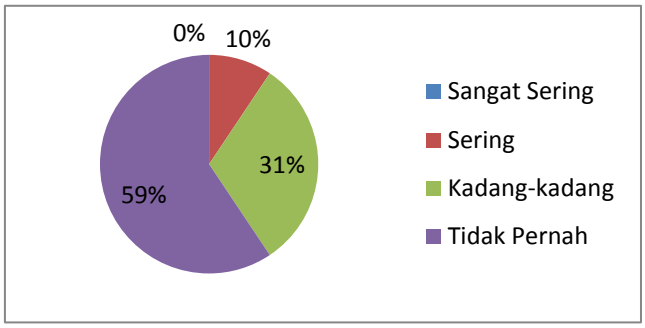

Gambar 7. Diagram Lingkaran Menciptakan Masakan Baru Responden Siswa Laki-laki

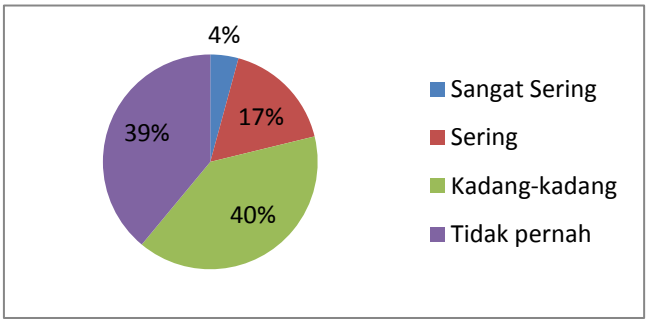

Gambar 8. Diagram Lingkaran Menciptakan Masakan Baru Responden Siswa Perempuan

c. Mencoba resep baru dari yang dibaca

Mencoba resep baru dari yang dibaca secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 4%, sering 17%, kadang-kadang 49%, dan tidak pernah 30%. Berikut gambar diagram lingkaran mencoba resep baru yang dari yang dibaca :

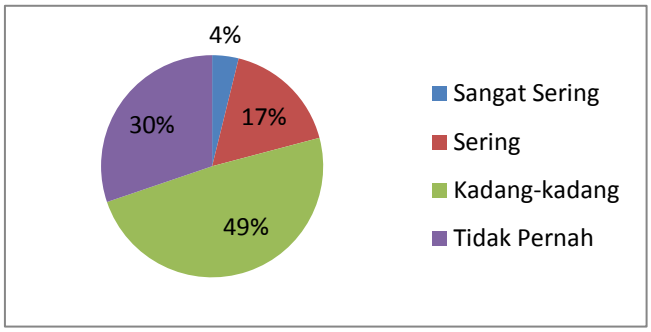

Gambar 9. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru dari yang dibaca

Mencoba resep baru dari yang dibaca di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 0%, sering 16%, kadang-kadang 51%, dan tidak pernah 33%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 6%, sering 18%, kadang-kadang 47%, dan tidak pernah 29%. Diagram lingkaran mencoba resep baru dari yang dibaca responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 10 dan 11.

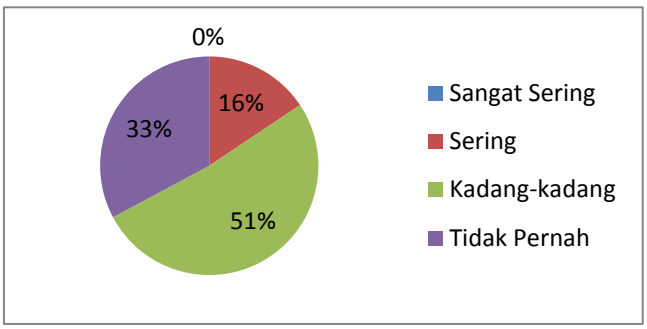

Gambar 10. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru dari yang dibaca Responden Siswa Laki-laki

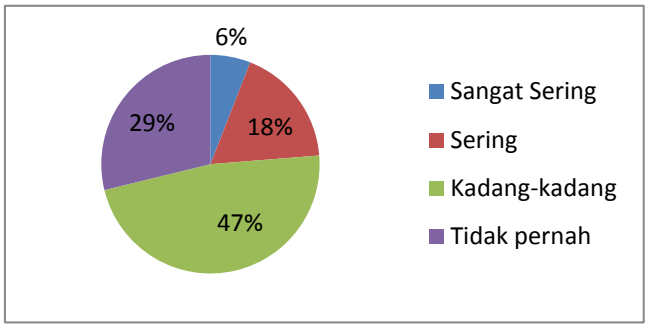

Gambar 11. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru dari yang dibaca Responden Siswa Perempuan

d. Mencoba resep baru ciptaaan sendiri

Mencoba resep baru ciptaan sendiri secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 6%, sering 17%, kadang-kadang 44%, dan tidak pernah 33%. Berikut gambar diagram lingkaran mencoba resep baru ciptaan sendiri :

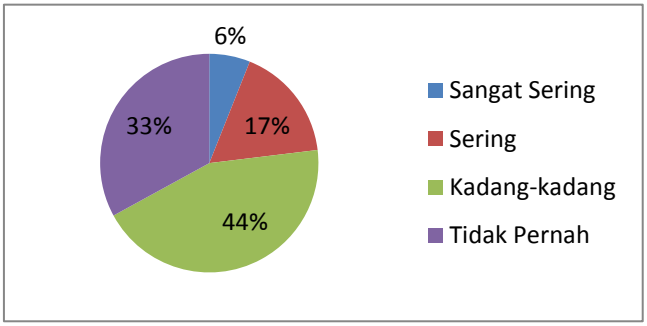

Gambar 12. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Ciptaan Sendiri

Mencoba resep baru ciptaan sendiri di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 1%, sering 11%, kadang-kadang 58%, dan tidak pernah 30%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 9%, sering 20%, kadang-kadang 36%, dan tidak pernah 35%. Diagram lingkaran mencoba resep baru ciptaan sendiri

responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 13 dan 14.

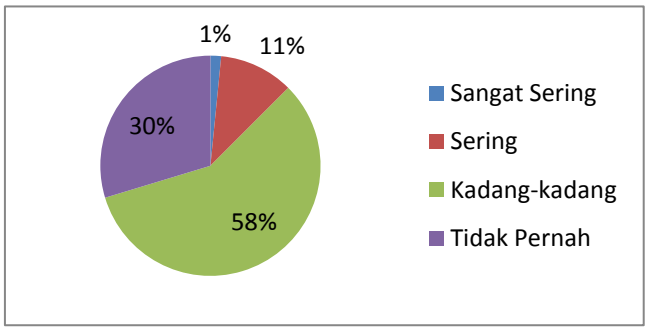

Gambar 13. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Ciptaan Sendiri Responden Siswa Laki-laki

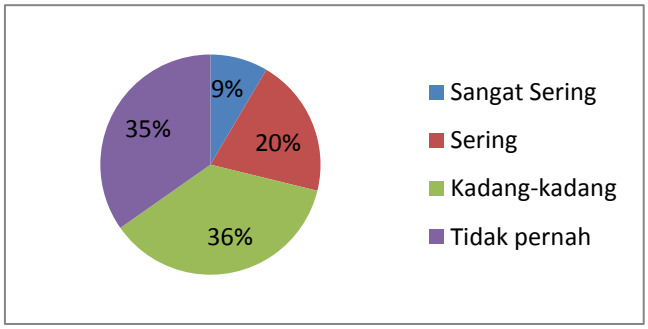

Gambar 14. Diagram Lingkaran Mencoba Resep Baru Ciptaan Sendiri Responden Siswa Perempuan

e. Berusaha untuk dapat memasak nasi

Berusaha untuk dapat memasak nasi secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 6%, sering 45%, kadang-kadang 30%, dan tidak pernah 19%. Berikut gambar diagram lingkaran berusaha untuk dapat memasak nasi :

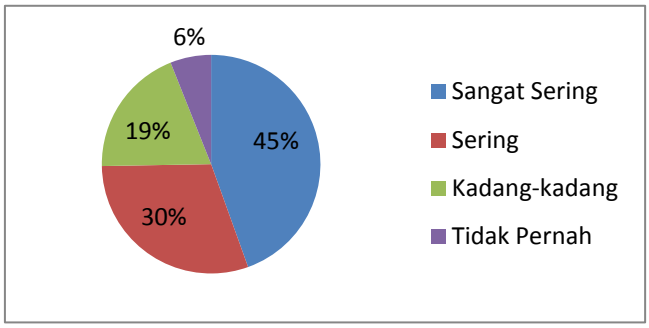

Gambar 15. Diagram Lingkaran Berusaha untuk dapat Memasak Nasi

Berusaha untuk dapat memasak nasi di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 36%, kadang-kadang 31%, dan tidak pernah 25%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 49%, kadang-kadang 30%, dan tidak pernah 16%. Diagram lingkaran berusaha untuk dapat memasak nasi responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 16 dan 17.

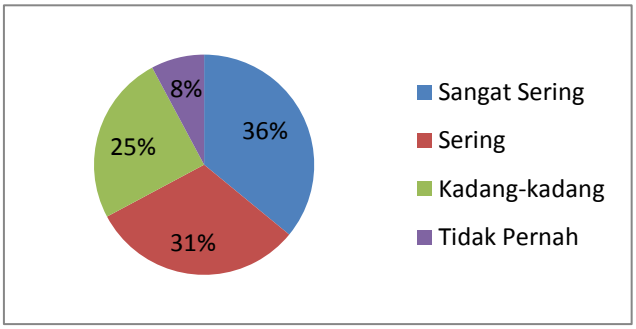

Gambar 16. Diagram Lingkaran Berusaha untuk dapat Memasak Nasi Responden Siswa Laki-laki

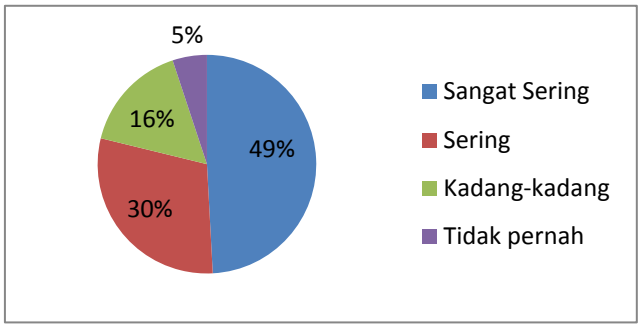

Gambar 17. Diagram Lingkaran Berusaha untuk dapat Memasak Nasi Responden Siswa Perempuan

f. Senang memasak sayur

Senang memasak sayur secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 17%, sering 26%, kadang-kadang 35%, dan tidak pernah 22%. Berikut gambar diagram lingkaran senang memasak sayur:

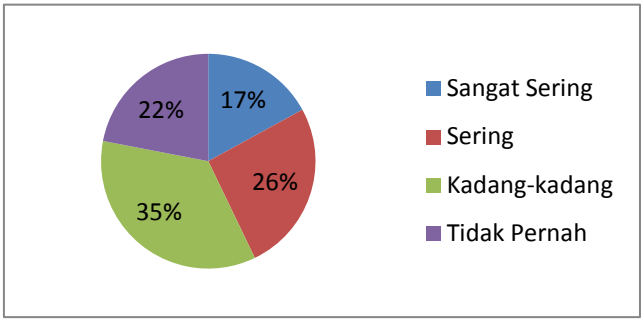

Gambar 18. Diagram Lingkaran Senang Memasak Sayur

Senang memasak sayur di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 11%, sering 20%, kadang-kadang 35%, dan tidak pernah 34%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 20%, sering 29%, kadang-kadang 36%, dan tidak pernah 15%. Diagram lingkaran senang memasak sayur responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 19 dan 20.

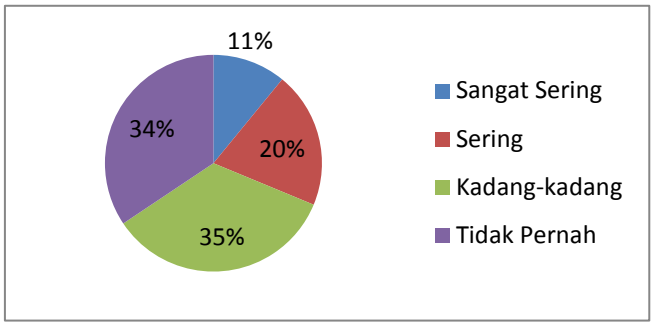

Gambar 19. Diagram Lingkaran Senang Memasak Sayur Responden Siswa Laki-laki

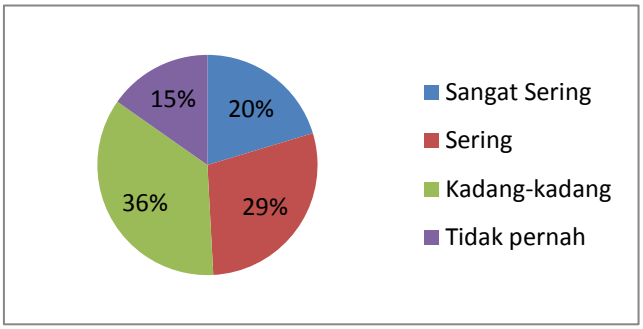

Gambar 20. Diagram Lingkaran Senang Memasak Sayur Responden Siswa Perempuan

g. Senang memasak lauk pauk

Senang memasak lauk pauk secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 27%, sering 32%, kadang-kadang 32%, dan tidak pernah 9%. Berikut gambar diagram lingkaran senang memasak lauk pauk :

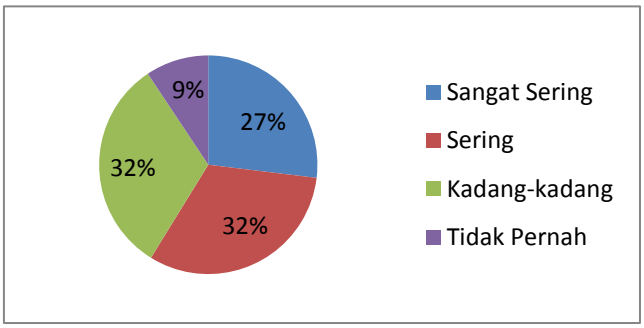

Gambar 21. Diagram Lingkaran Senang Memasak lauk pauk

Senang memasak lauk pauk di peroleh hasil dari jenis kelamin laki-laki responden yang menjawab sangat sering sebesar 27%, sering 28%, kadang-kadang 28%, dan tidak pernah 17%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan menjawab sangat sering sebesar 27%, sering 34%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 5%. Diagram lingkaran senang memasak lauk pauk responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 22 dan 23.

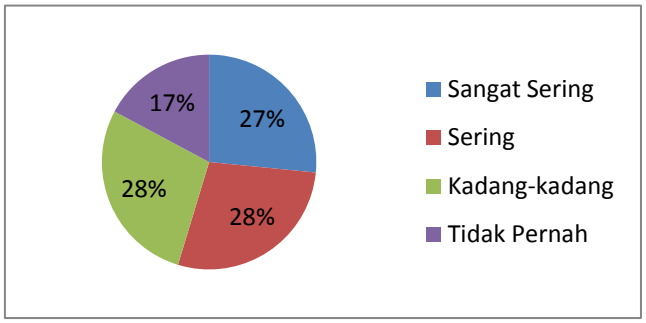

Gambar 22. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Responden Siswa Laki-laki

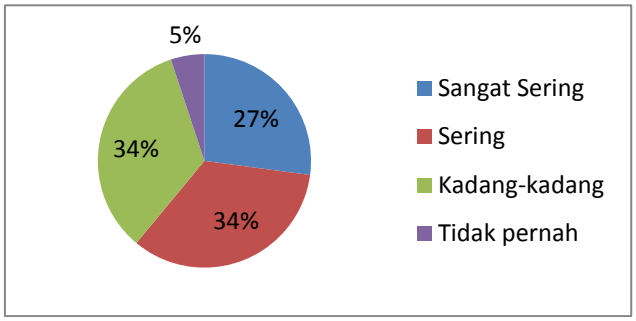

Gambar 23. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk Responden Siswa Perempuan

h. Senang memasak *cake* dan roti

Senang memasak *cake* dan roti secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 14%, sering 23%, kadang-kadang 38%, dan tidak pernah 25%. Berikut gambar diagram lingkaran senang memasak *cake* dan roti :

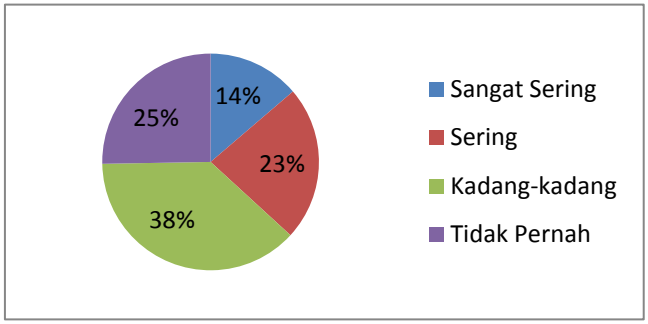

Gambar 24. Diagram Lingkaran Senang Memasak *Cake* dan Roti

Senang memasak *cake* dan roti di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 11%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 47%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 17%, sering 30%, kadang-kadang 40%, dan tidak pernah 13%. Diagram lingkaran senang memasak *cake* dan roti responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 25 dan 26.

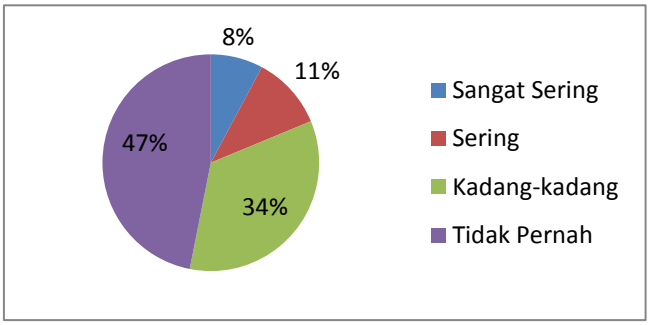

Gambar 25. Diagram Lingkaran Senang Memasak *Cake* dan Roti Responden Siswa Laki-laki

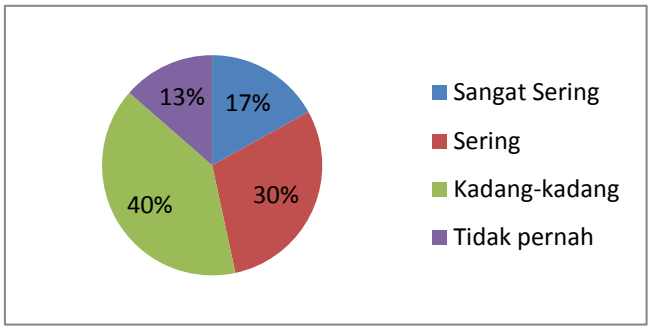

Gambar 26. Diagram Lingkaran Senang Memasak *Cake* dan Roti Responden Siswa Perempuan

i. Ingin belajar memasak masakan Asia/oriental

Ingin belajar memasak masakan Asia/oriental secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 16%, sering 25%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 25%. Berikut gambar diagram lingkaran ingin belajar memasak masakan Asia/oriental :

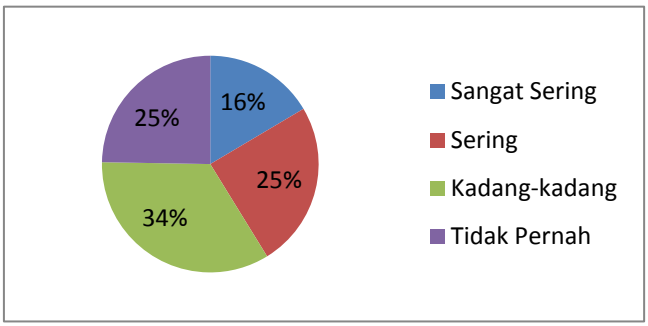

Gambar 27. Diagram Lingkaran Ingin Belajar Memasak Masakan Asia/Oriental

Ingin belajar memasak masakan Asia/oriental di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 11%, sering 17%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 39%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 19%, sering 29%, kadang-kadang 35%, dan tidak pernah 17%. Diagram lingkaran ingin belajar memasak masakan

Asia/oriental responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 28 dan 29.

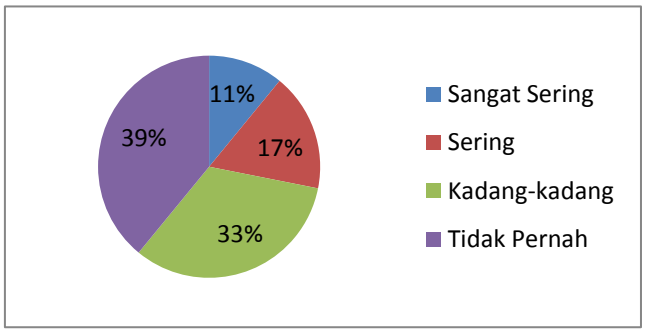

Gambar 28. Diagram Lingkaran Ingin Belajar Memasak Masakan Asia/Oriental Responden Siswa Laki-laki

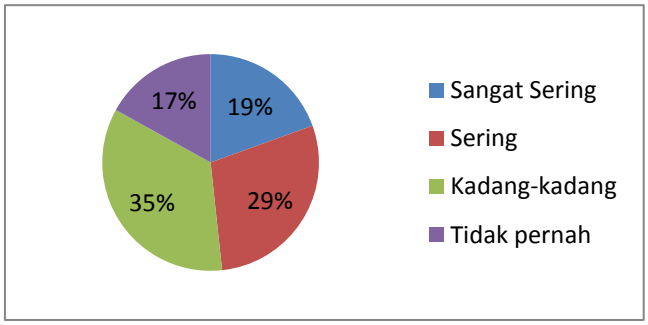

Gambar 29. Diagram Lingkaran Ingin Belajar Memasak Masakan Asia/Oriental Responden Siswa Perempuan

j. Senang memasak lauk pauk dengan cara direbus

Senang memasak lauk pauk dengan cara direbus secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 24%, kadang-kadang 48%, dan tidak pernah 20%. Berikut gambar diagram lingkaran senang memasak lauk pauk dengan cara direbus :

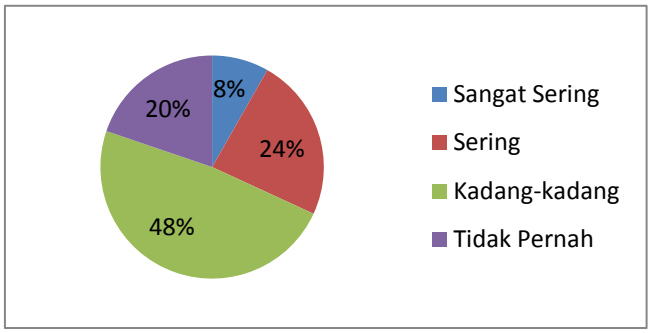

Gambar 30. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk dengan Cara direbus

Senang memasak lauk pauk dengan cara direbus di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 26%, kadang-kadang 47%, dan tidak pernah 22%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 10%, sering 22%, kadang-kadang 49%, dan tidak pernah 19%. Diagram lingkaran senang memasak lauk pauk dengan cara direbus responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 31 dan 32.

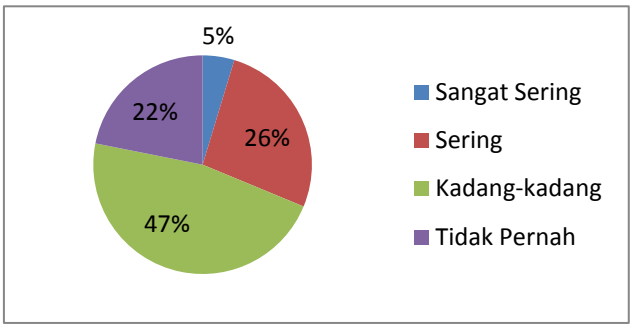

Gambar 31. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk dengan Cara direbus Responden Siswa Laki-laki

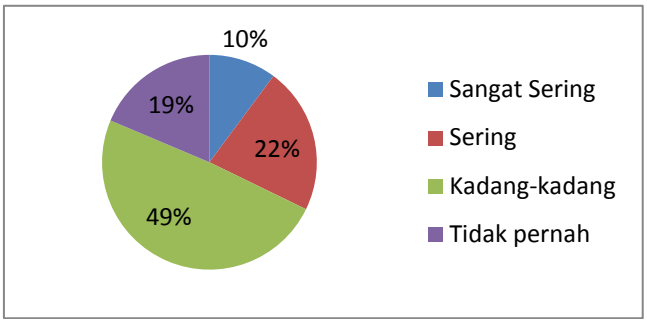

Gambar 32. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk dengan Cara direbus Responden Siswa Perempuan

k. Senang memasak lauk pauk dengan cara digoreng

Senang memasak lauk pauk dengan cara digoreng secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 6%, sering 26%, kadang-kadang 39%, dan tidak pernah 29%. Berikut gambar diagram lingkaran senang memasak lauk pauk dengan cara digoreng :

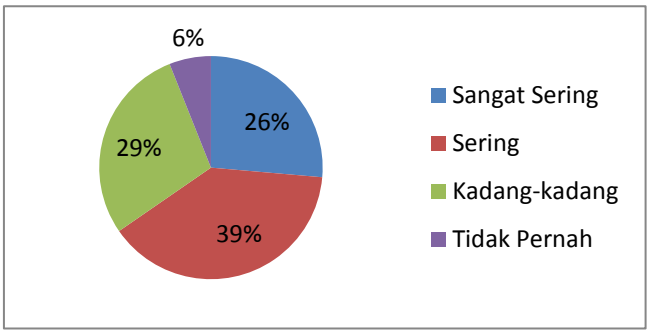

Gambar 33. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk dengan Cara digoreng

Senang memasak lauk pauk dengan cara digoreng di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar9%, sering 27%, kadang-kadang 37%, dan tidak pernah 27%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 4%, sering 26%, kadang-kadang 40%, dan tidak pernah 30%. Diagram lingkaran senang memasak lauk pauk dengan cara digoreng responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 34 dan 35.

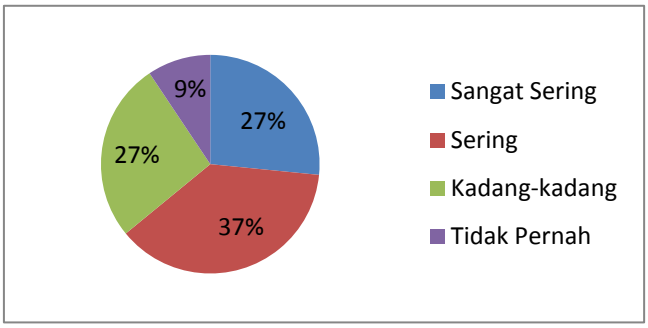

Gambar 34. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk dengan Cara digoreng Responden Siswa Laki-laki

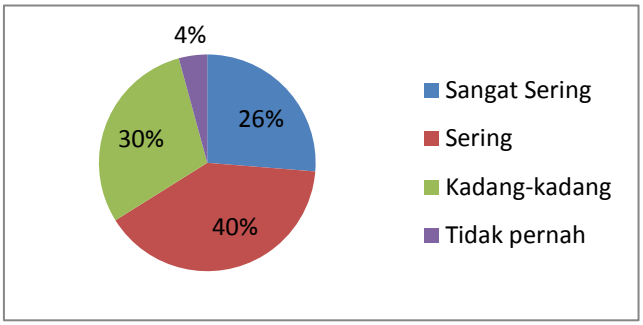

Gambar 35. Diagram Lingkaran Senang Memasak Lauk Pauk dengan Cara digoreng Responden Siswa Perempuan

I. Ingin menjadi *chef*/koki

Ingin menjadi *chef*/koki secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 13%, sering 19%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 35%. Berikut gambar diagram lingkaran ingin menjadi *chef*/koki :

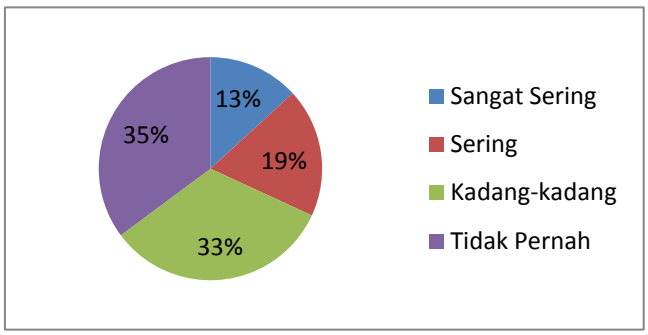

Gambar 36. Diagram Lingkaran Ingin Menjadi *Chef*/Koki

Ingin menjadi *chef*/koki di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 11%, sering 19%, kadang-kadang 31%, dan tidak pernah 39%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 14%, sering 19%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 33%. Diagram lingkaran ingin menjadi *chef*/koki responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 37 dan 38.

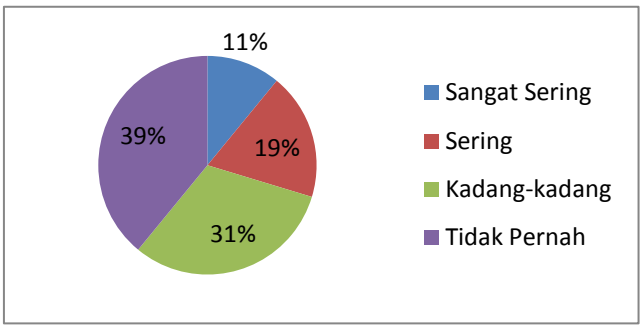

Gambar 37. Diagram Lingkaran Ingin Menjadi *Chef*/Koki Responden Siswa Laki-laki

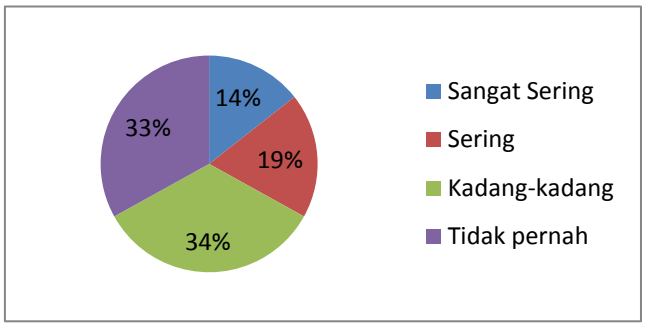

Gambar 38. Diagram Lingkaran Ingin Menjadi *Chef*/Koki Responden Siswa Perempuan

m. Terinspirasi memasak dari seorang *chef*

Terinspirasi memasak dari seorang *chef* secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 9%, sering 20%, kadang-kadang 35%, dan tidak pernah 36%. Berikut gambar diagram lingkaran terinspirasi memasak dari seorang *chef* :

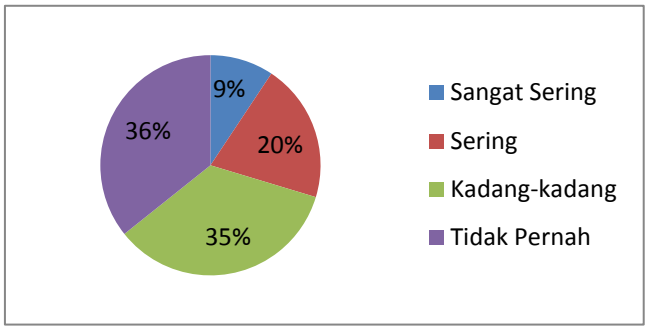

Gambar 39. Diagram Lingkaran Terinspirasi Memasak dari Seorang *Chef*

Terinspirasi memasak dari seorang *chef* di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 26%, kadang-kadang 36%, dan tidak pernah 30%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 10%, sering 17%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 39%. Diagram lingkaran terinspirasi memasak dari seorang *chef* responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 40 dan 41.

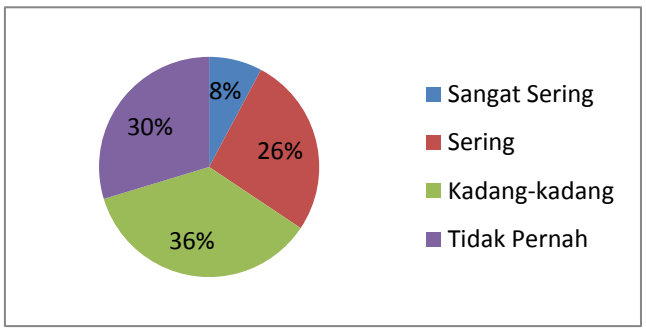

Gambar 40. Diagram Lingkaran Terinspirasi Memasak dari Seorang *Chef* Responden Siswa Laki-laki

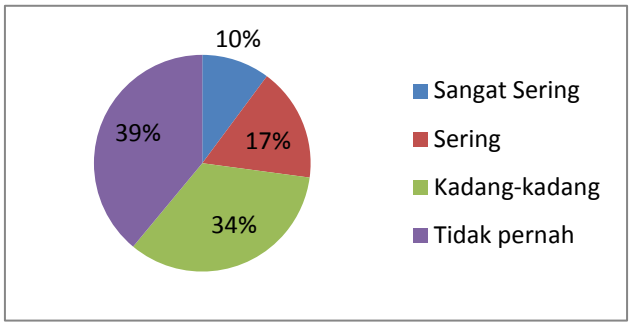

Gambar 41. Diagram Lingkaran Terinspirasi Memasak dari Seorang *Chef* Responden Siswa Perempuan

n. Ingin mengikuti lomba memasak

Ingin mengikuti lomba memasak secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 13%, kadang-kadang 32%, dan tidak pernah 50%. Berikut gambar diagram lingkaran ingin mengikuti lomba memasak :

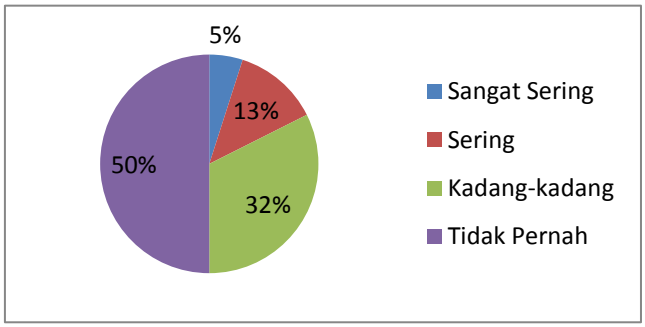

Gambar 42. Diagram Lingkaran Ingin Mengikuti Lomba Memasak

Ingin mengikuti lomba memasak di peroleh hasil dari responden laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 15%, kadang-kadang 25%, dan tidak pernah 55%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 11%, kadang-kadang 36%, dan tidak pernah 48%. Diagram lingkaran ingin mengikuti lomba memasak responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 43 dan 44.

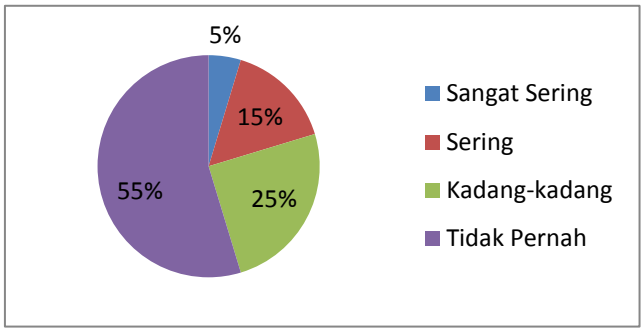

Gambar 43. Diagram Lingkaran Ingin Mengikuti Lomba Memasak Responden Siswa Laki-laki

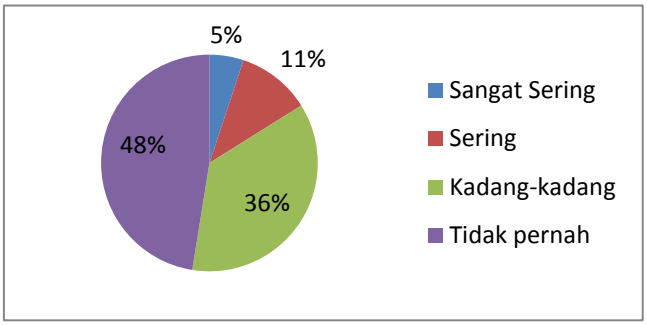

Gambar 44. Diagram Lingkaran Ingin Mengikuti Lomba Memasak Responden Siswa Perempuan

o. Melatih jiwa wirausaha dibidang kuliner

Melatih jiwa wirausaha dibidang kuliner secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 12%, sering 24%, kadang-kadang 29%, dan tidak pernah 35%. Berikut gambar diagram lingkaran melatih jiwa wirausaha dibidang kuliner :

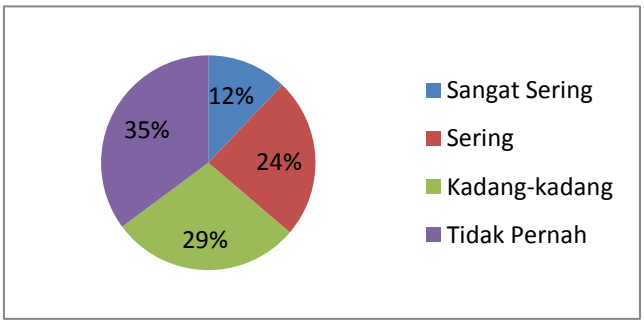

Gambar 45. Diagram Lingkaran Melatih Jiwa Wirausaha dibidang Kuliner

Melatih jiwa wirausaha dibidang kuliner di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 14%, sering 33%, kadang-kadang 20%, dan tidak pernah 33%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 11%, sering 20%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 36%. Diagram lingkaran melatih jiwa wirausaha dibidang kuliner responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 46 dan 47.

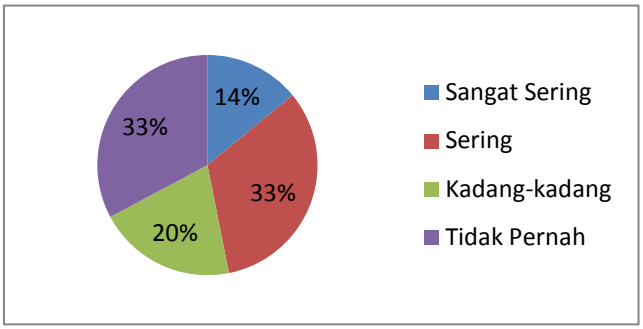

Gambar 46. Diagram Diagram Lingkaran Melatih Jiwa Wirausaha dibidang Kuliner Responden Siswa Laki-laki

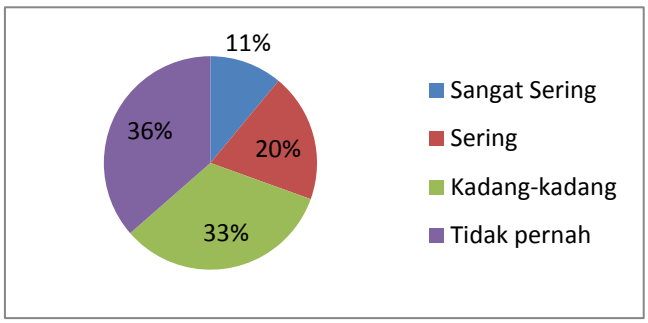

Gambar 47. Diagram Diagram Lingkaran Melatih Jiwa Wirausaha dibidang Kuliner Responden Siswa Perempuan

p. Ingin membuka usaha dibidang kuliner

Ingin membuka usaha dibidang kuliner secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 18%, sering 26%,

kadang-kadang 32%, dan tidak pernah 24%. Berikut gambar diagram lingkaran ingin membuka usaha dibidang kuliner :

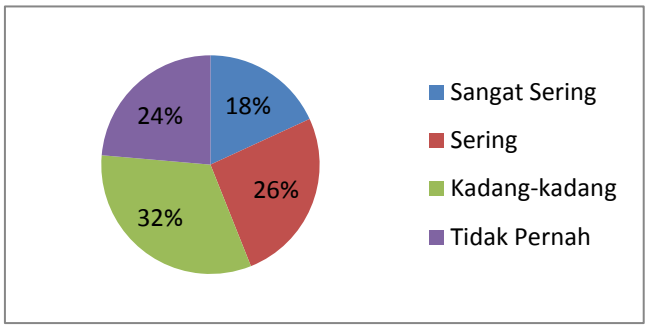

Gambar 48. Diagram Lingkaran Ingin Membuka Usaha dibidang Kuliner

Ingin membuka usaha dibidang kuliner di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 22%, sering 37%, kadang-kadang 27%, dan tidak pernah 14%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 16%, sering 19%, kadang-kadang 36%, dan tidak pernah 29%. Diagram lingkaran ingin membuka usaha dibidang kuliner responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 49 dan 50.

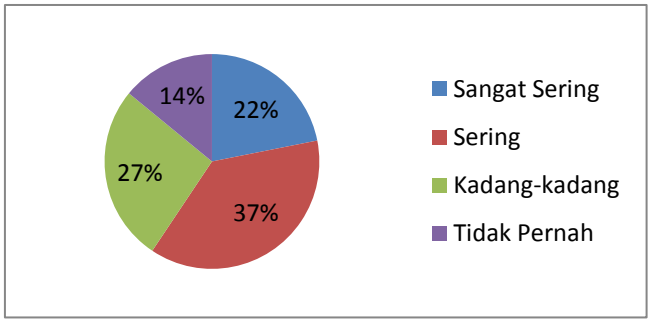

Gambar 49. Diagram Lingkaran Ingin Membuka Usaha dibidang Kuliner Responden Siswa Laki-laki

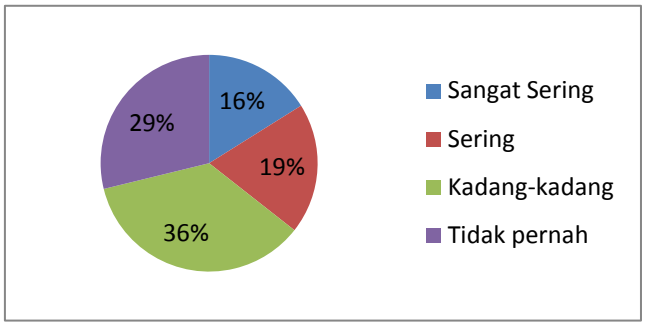

Gambar 50. Diagram Lingkaran Ingin Membuka Usaha dibidang Kuliner Responden Siswa Perempuan

q. Belajar memasak karena hobi

Belajar memasak karena hobi secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 18%, sering 24%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 24%. Berikut gambar diagram lingkaran belajar memasak karena hobi :

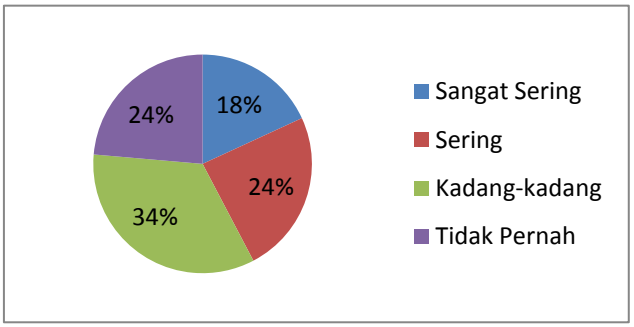

Gambar 51. Diagram Lingkaran Belajar Memasak karena Hobi

Belajar memasak karena hobi di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 9%, sering 25%, kadang-kadang 41%, dan tidak pernah 25%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 23%, sering 24%, kadang-kadang 30%, dan tidak pernah 23%. Diagram lingkaran belajar memasak karena hobi responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 52 dan 53.

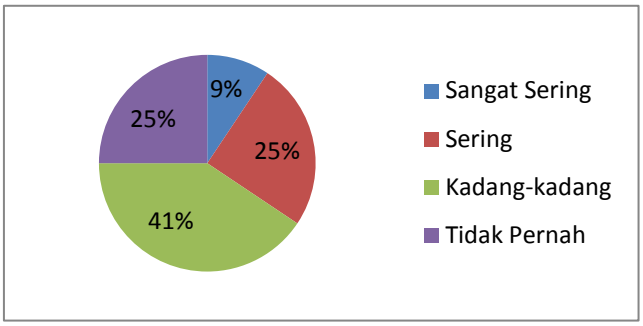

Gambar 52. Diagram Lingkaran Belajar Memasak karena Hobi Responden Siswa Laki-laki

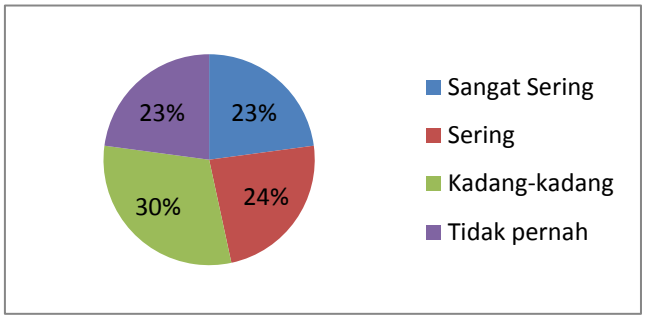

Gambar 53. Diagram Lingkaran Belajar Memasak karena Hobi Responden Siswa Perempuan

r. Senang membantu ibu memasak

Senang membantu ibu memasak secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 37%, sering 33%, kadang-kadang 24%, dan tidak pernah 6%. Berikut gambar diagram lingkaran senang membantu ibu memasak :

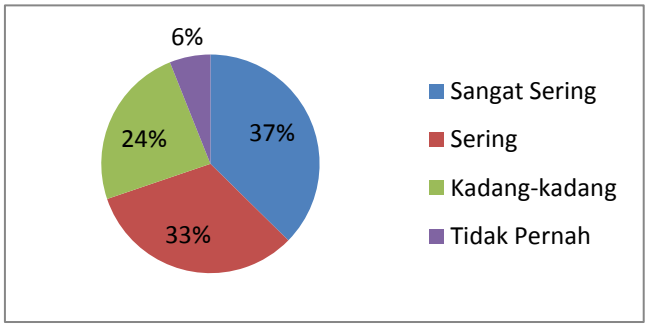

Gambar 54. Diagram Lingkaran Senang Membantu Ibu Memasak

Senang membantu ibu memasak di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 28%, sering 33%, kadang-kadang 27%, dan tidak pernah 12%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 42%, sering 32%, kadang-kadang 23%, dan tidak pernah 3%. Diagram lingkaran senang membantu ibu memasak responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 55 dan 56.

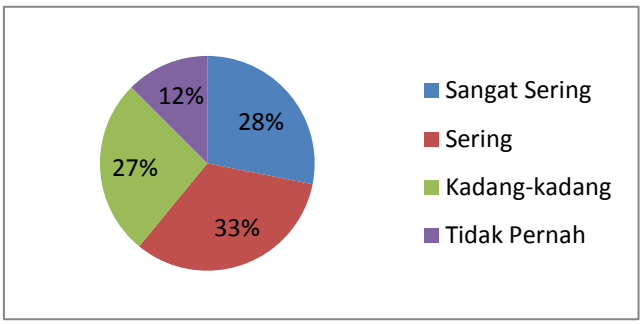

Gambar 55. Diagram Lingkaran Senang Membantu Ibu Memasak Responden Siswa Laki-laki

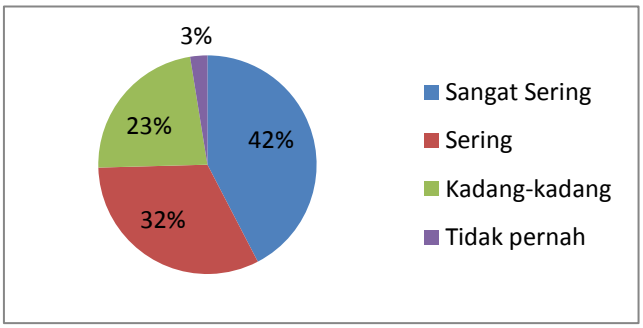

Gambar 56. Diagram Lingkaran Senang Membantu Ibu Memasak Responden Siswa Perempuan

s. Belajar memasak atas kemauan sendiri

Belajar memasak atas kemauan sendiri secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 30%, sering 31%, kadang-kadang 29%, dan tidak pernah 10%. Berikut gambar diagram lingkaran belajar memasak atas kemauan sendiri :

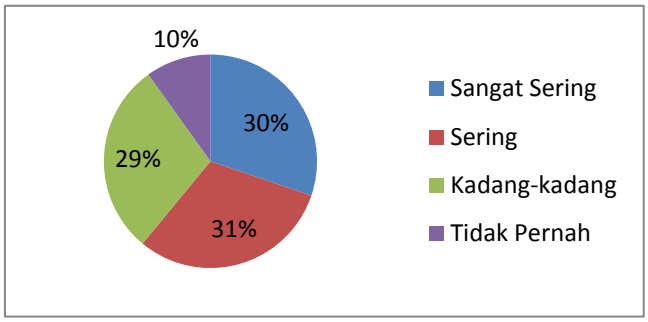

Gambar 57. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Atas Kemauan Sendiri

Belajar memasak atas kemauan sendiri di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 17%, sering 33%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 17%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 37%, sering 30%, kadang-kadang 27%, dan tidak pernah 6%. Diagram lingkaran belajar memasak atas kemauan sendiri responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 58 dan 59.

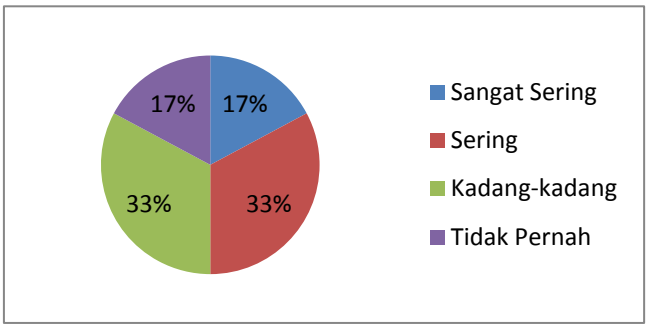

Gambar 58. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Atas Kemauan Sendiri Responden Siswa Laki-laki

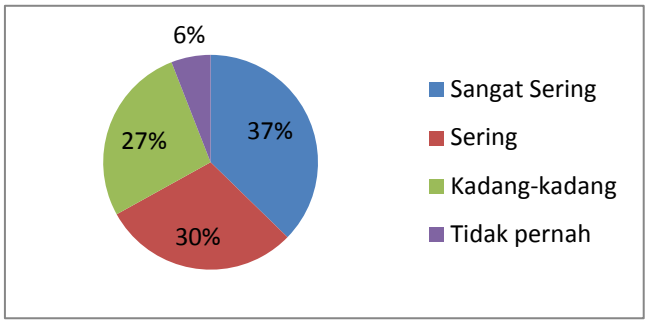

Gambar 59. Diagram Lingkaran Belajar Memasak Atas Kemauan Sendiri Responden Siswa Perempuan

t. Berusaha untuk membuat masakan yang lezat

Berusaha untuk membuat masakan yang lezat secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 36%, sering 29%, kadang-kadang 24%, dan tidak pernah 11%. Berikut gambar diagram lingkaran berusaha untuk membuat masakan yang lezat :

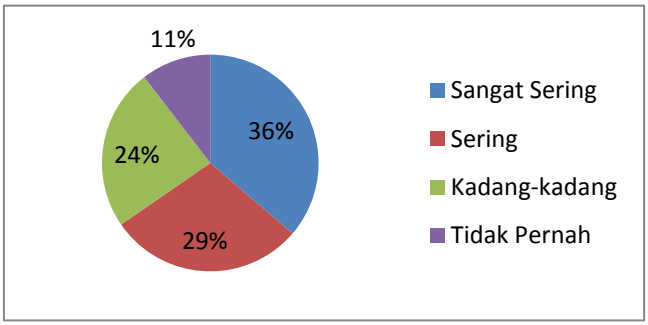

Gambar 60. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Membuat Masakan yang Lezat

Berusaha untuk membuat masakan yang lezat di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 25%, sering 27%, kadang-kadang 28%, dan tidak pernah 20%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 42%, sering 31%, kadang-kadang 22%, dan tidak pernah 5%. Diagram lingkaran berusaha untuk membuat

masakan yang lezat responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 61 dan 62.

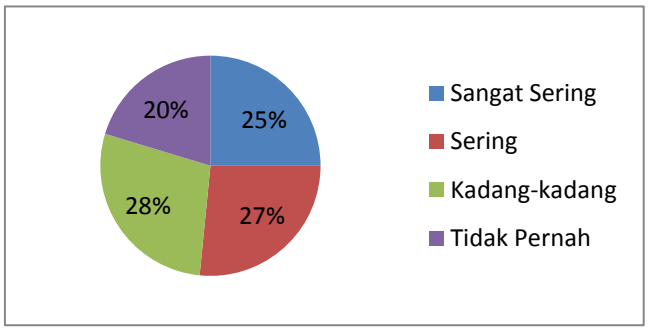

Gambar 61. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Membuat Masakan yang Lezat Responden Siswa Laki-laki

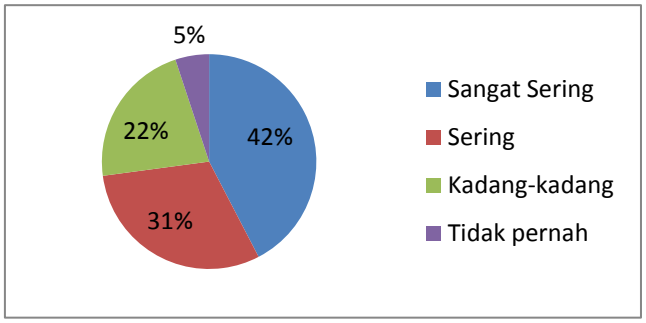

Gambar 62. Diagram Lingkaran Berusaha Untuk Membuat Masakan yang Lezat Responden Siswa Perempuan

u. Orang tua memberi pujian terhadap masakan saya

Orang tua memberi pujian terhadap masakan saya secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 22%, sering 28%, kadang-kadang 31%, dan tidak pernah 19%. Berikut gambar diagram lingkaran orang tua memberi pujian terhadap masakan saya :

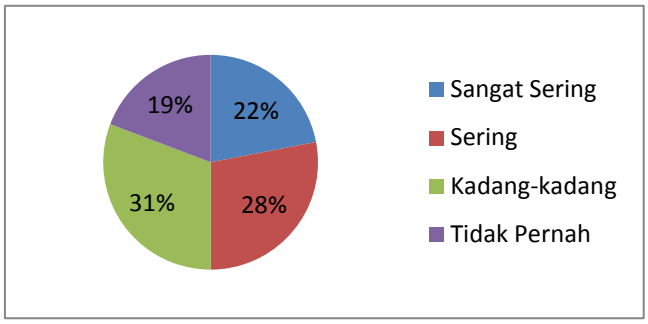

Gambar 63. Diagram Lingkaran Orang Tua Memberi Pujian Terhadap Masakan Saya

Orang tua memberi pujian terhadap masakan saya di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 13%, sering 23%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 30%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 27%, sering 30%, kadang-kadang 29%, dan tidak pernah 14%. Diagram lingkaran orang tua memberi pujian terhadap masakan saya responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 64 dan 65

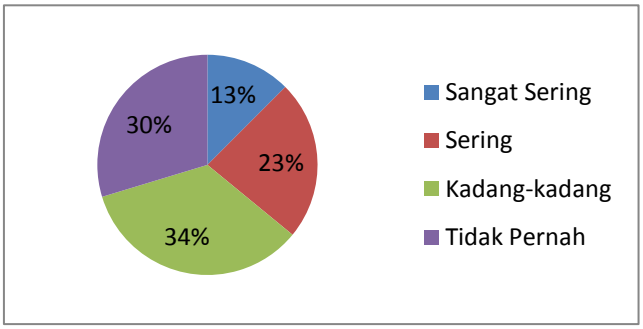

Gambar 64. Diagram Lingkaran Orang Tua Memberi Pujian Terhadap Masakan Saya Responden Siswa Laki-laki

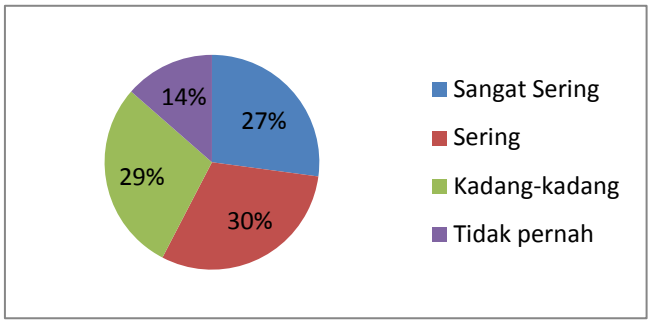

Gambar 65. Diagram Lingkaran Orang Tua Memberi Pujian Terhadap Masakan Saya Responden Siswa Perempuan

v. Orang tua mengarahkan untuk menggeluti usaha kuliner

Orang tua mengarahkan untuk menggeluti usaha kuliner secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 13%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 48%. Berikut gambar diagram lingkaran orang tua mengarahkan untuk menggeluti usaha kuliner :

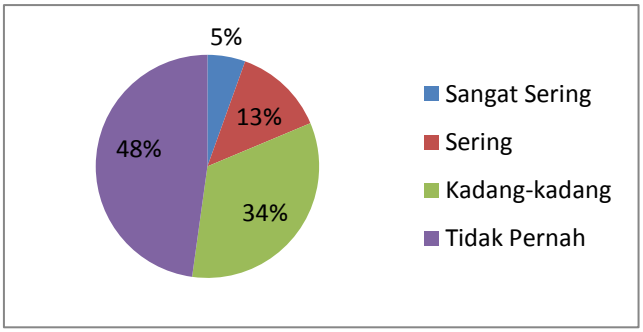

Gambar 66. Diagram Lingkaran Orang tua Mengarahkan Untuk Menggeluti Usaha Kuliner

Orang tua mengarahkan untuk menggeluti usaha kuliner di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 2%, sering 14%, kadang-kadang 36%, dan tidak pernah 48%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 13%, kadang-kadang 32%, dan tidak pernah 47%. Diagram lingkaran orang tua

mengarahkan untuk menggeluti usaha kuliner responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 67 dan 68.

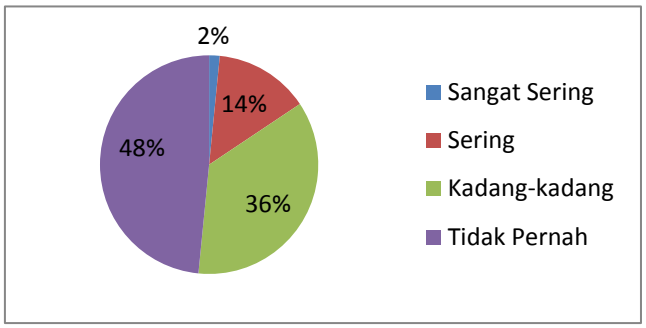

Gambar 67. Diagram Lingkaran Orang tua Mengarahkan Untuk Menggeluti Usaha Kuliner Responden Riswa Laki-laki

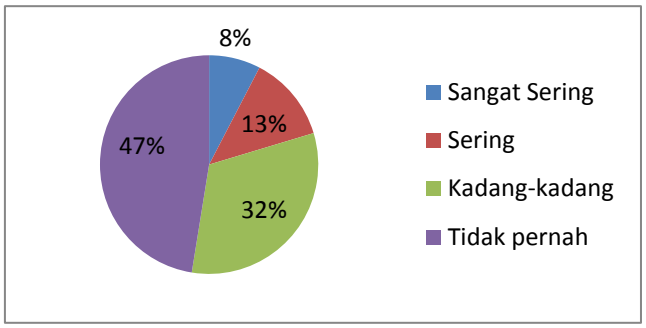

Gambar 68. Diagram Lingkaran Orang tua Mengarahkan Untuk Menggeluti Usaha Kuliner Responden Siswa Perempuan

w. Orang tua menyediakan fasilitas memasak

Orang tua menyediakan fasilitas memasak secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 22%, sering 28%, kadang-kadang 37%, dan tidak pernah 13%. Berikut gambar diagram lingkaran orang tua menyediakan fasilitas memasak :

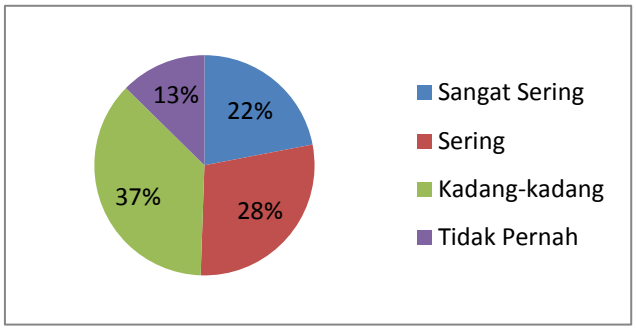

Gambar 69. Diagram Lingkaran Orang Tua menyediakan Fasilitas Memasak

Orang tua menyediakan fasilitas memasak di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 20%, kadang-kadang 50%, dan tidak pernah 22%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 30%, sering 33%, kadang-kadang 30%, dan tidak pernah 7%. Diagram lingkaran orang tua menyediakan fasilitas memasak responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 70 dan 71.

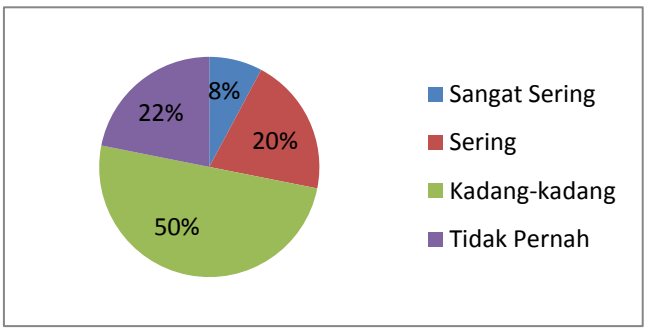

Gambar 70. Diagram Lingkaran Orang Tua menyediakan Fasilitas Memasak Responden Siswa Laki-laki

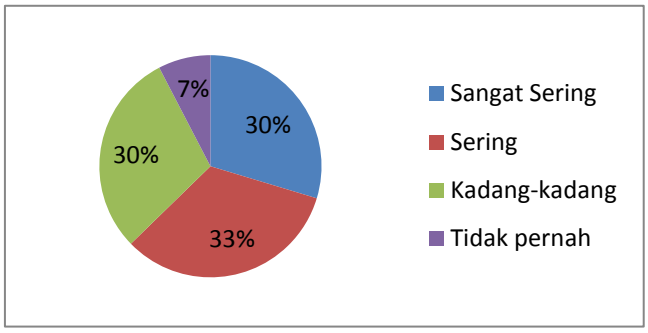

Gambar 71. Diagram Lingkaran Orang Tua menyediakan Fasilitas Memasak Responden Siswa Perempuan

x. Membuat masakan bersama teman

Membuat masakan bersama teman secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 17%, kadang-kadang 51%, dan tidak pernah 27%. Berikut gambar diagram lingkaran membuat masakan bersama teman :

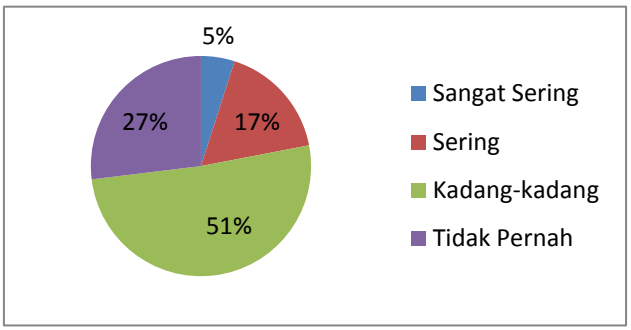

Gambar 72. Diagram Lingkaran Membuat Masakan Bersama Teman

Membuat masakan bersama teman di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 0%, sering 16%, kadang-kadang 51%, dan tidak pernah 33%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 7%, sering 18%, kadang-kadang 51%, dan tidak pernah 24%. Diagram lingkaran membuat masakan bersama teman responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 73 dan 74.

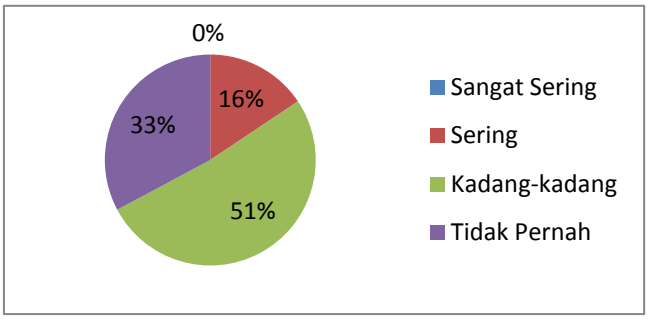

Gambar 73. Diagram Lingkaran Membuat Masakan Bersama Teman Responden Siswa Laki-laki

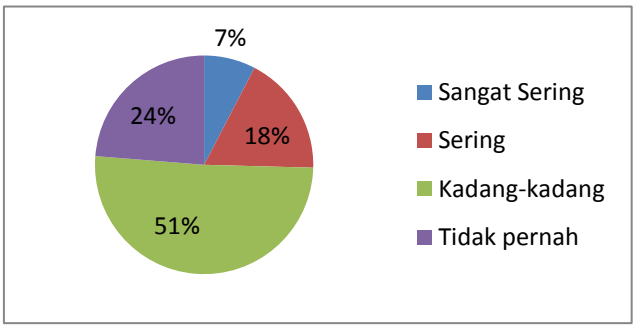

Gambar 74. Diagram Lingkaran Membuat Masakan Bersama Teman Responden Siswa Perempuan

y. Mencari resep masakan bersama teman

Mencari resep masakan bersama teman secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 2%, sering 10%, kadang-kadang 42%, dan tidak pernah 46%. Berikut gambar diagram lingkaran mencari resep masakan bersama teman :

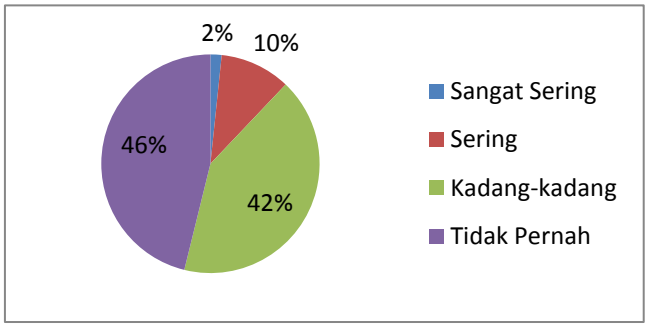

Gambar 75. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan Bersama Teman

Mencari resep masakan bersama teman di peroleh hasil dari responden siswaa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 0%, sering 8%, kadang-kadang 37%, dan tidak pernah 55%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 3%, sering 12%, kadang-kadang 44%, dan tidak pernah 41%. Diagram lingkaran mencari resep masakan bersama teman responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 76 dan 77.

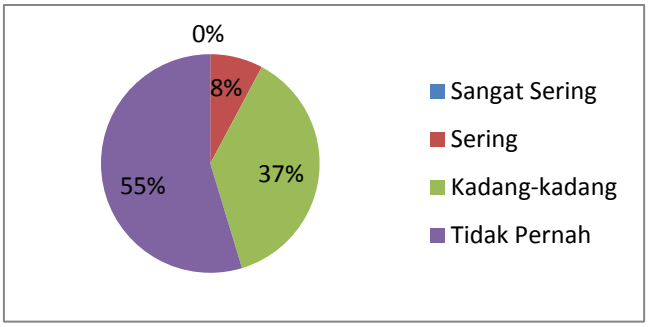

Gambar 76. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan Bersama Teman Responden Siswa Laki-laki

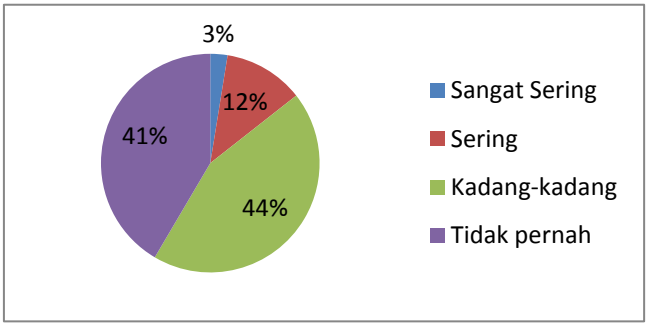

Gambar 77. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan Bersama Teman Responden Siswa Perempuan

z. Senang membaca artikel masakan

Senang membaca artikel masakan secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 13%, sering 23%, kadang-

kadang 36%, dan tidak pernah 28%. Berikut gambar diagram lingkaran senang membaca artikel masakan :

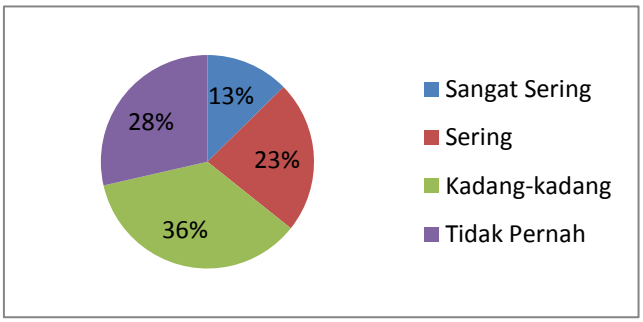

Gambar 78. Diagram Lingkaran Senang Membaca Artikel Masakan

Senang membaca artikel masakan di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 5%, sering 20%, kadang-kadang 39%, dan tidak pernah 36%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 17%, sering 24%, kadang-kadang 34%, dan tidak pernah 25%. Diagram lingkaran senang membaca artikel masakan responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 79 dan 80.

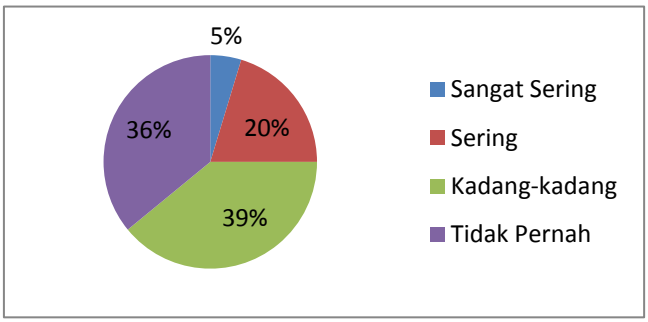

Gambar 79. Diagram Lingkaran Senang Membaca Artikel Masakan Responden Siswa Laki-laki

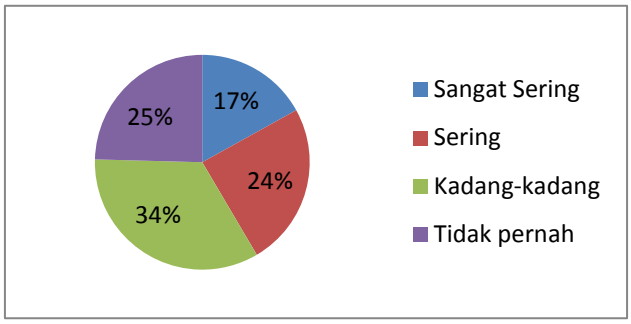

Gambar 80. Diagram Lingkaran Senang Membaca Artikel Masakan Responden Siswa Perempuan

aa. Mengumpulkan resep dari majalah, tabloid, dan koran

Mengumpulkan resep dari majalah, tabloid, dan koran secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 3%, sering 11%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 53%. Berikut gambar diagram lingkaran mengumpulkan resep dari majalah, tabloid, dan koran :

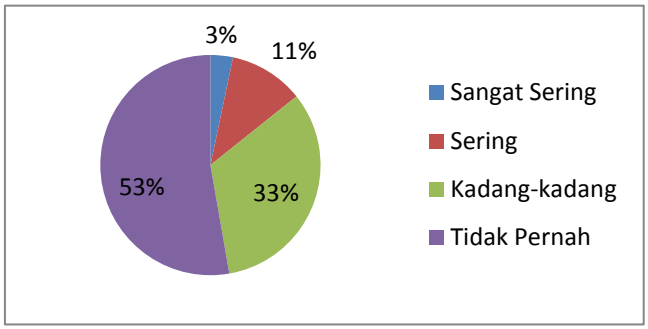

Gambar 81. Diagram Lingkaran Mengumpulkan Resep dari Majalah, Tabloid, dan Koran

Mengumpulkan resep dari majalah, tabloid, dan koran di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 1%, sering 11%, kadang-kadang 22%, dan tidak pernah 66%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 4%, sering 11%, kadang-kadang 39%, dan tidak pernah 46%. Diagram lingkaran Mengumpulkan resep dari

majalah, tabloid, dan koran responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 82 dan 83.

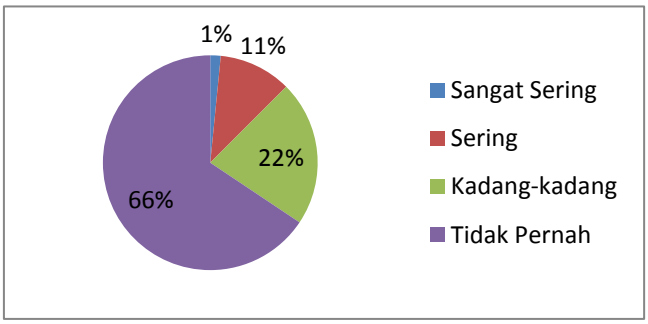

Gambar 82. Diagram Lingkaran Mengumpulkan Resep dari Majalah, Tabloid, dan Koran Responden Siswa Laki-laki

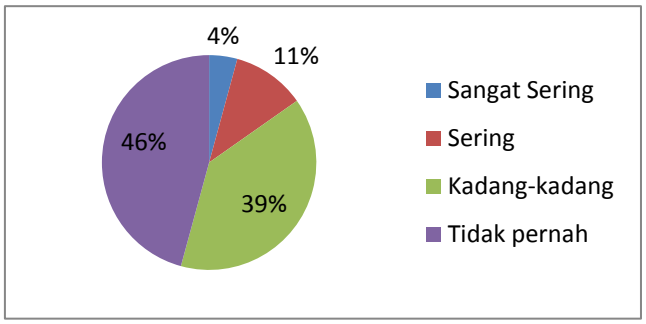

Gambar 83. Diagram Lingkaran Mengumpulkan Resep dari Majalah, Tabloid, dan Koran Responden Siswa Perempuan

bb. Mencari resep masakan di internet

Mencari resep masakan di internet secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 10%, sering 22%, kadang-kadang 40%, dan tidak pernah 28%. Berikut gambar diagram lingkaran mencari resep masakan di internet :

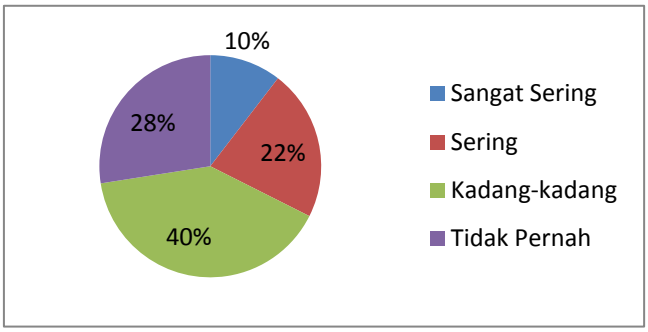

Gambar 84. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan di Internet

Mencari resep masakan di internet di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 8%, sering 17%, kadang-kadang 42%, dan tidak pernah 33%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 12%, sering 24%, kadang-kadang 39%, dan tidak pernah 25%. Diagram lingkatan mencari resep masakan di internet responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 85 dan 86.

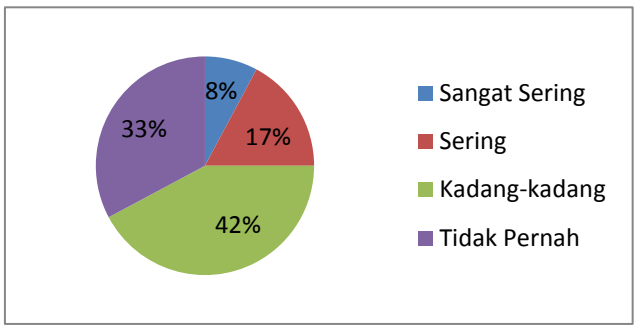

Gambar 85. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan di Internet Responden Siswa Laki-laki

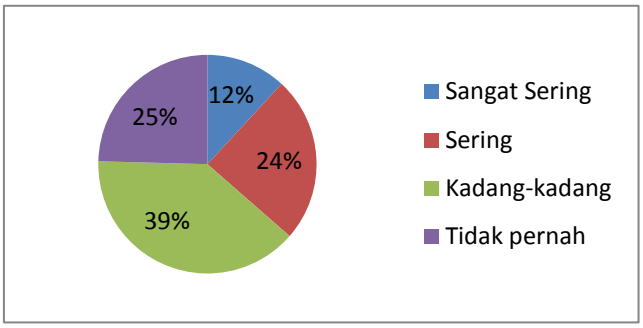

Gambar 86. Diagram Lingkaran Mencari Resep Masakan di Internet Responden Siswa Perempuan

cc. Senang menonton acara memasak di televisi

Senang menonton acara memasak di televisi secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 30%, sering 34%, kadang-kadang 29%, dan tidak pernah 7%. Berikut gambar diagram lingkaran senang menonton acara memasak di televisi :

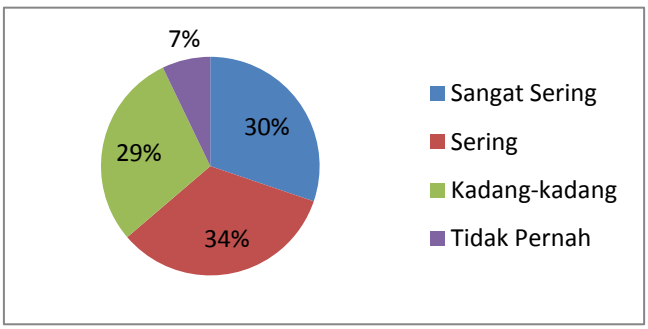

Gambar 87. Diagram Lingkaran Senang Menonton Acara Memasak di Televisi

Senang menonton acara memasak di televisi di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 23%, sering 39%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 5%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 34%, sering 31%, kadang-kadang 27%, dan tidak pernah 8%. Diagram lingkaran senang menonton acara

memasak di televisi responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 88 dan 89.

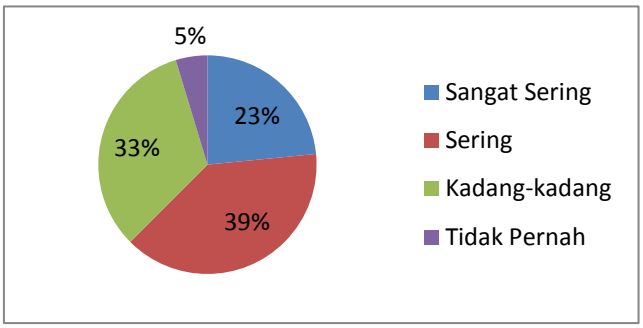

Gambar 88. Diagram Lingkaran Senang Menonton Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Laki-laki

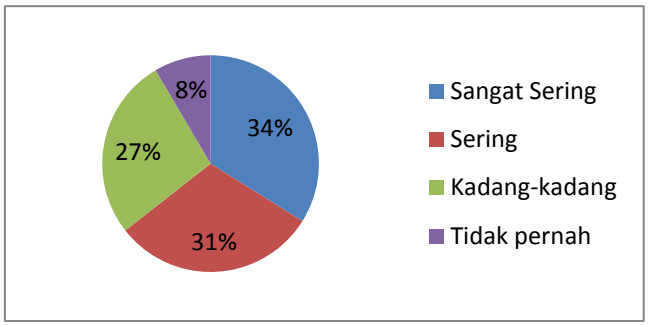

Gambar 89. Diagram Lingkaran Senang Menonton Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Perempuan

dd. Mempraktikkan memasak setelah menonton tayangan acara memasak di televisi

Mempraktikkan memasak setelah menonton tayangan acara memasak di televisi secara keseluruhan diperoleh data responden yang menjawab sangat sering sebesar 6%, sering 12%, kadang-kadang 33%, dan tidak pernah 49%. Berikut gambar diagram lingkaran mempraktikkan memasak setelah menonton tayangan acara memasak di televisi :

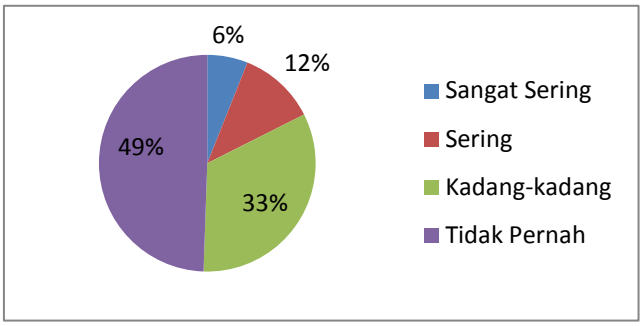

Gambar 90. Diagram Lingkaran Mempraktikkan Memasak Setelah Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi

Mempraktikkan memasak setelah menonton tayangan acara memasak di televisi di peroleh hasil dari responden siswa laki-laki yang menjawab sangat sering sebesar 10%, sering 17%, kadang-kadang 20%, dan tidak pernah 53%. Sedangkan responden siswa perempuan menjawab sangat sering sebesar 4%, sering 9%, kadang-kadang 40%, dan tidak pernah 47%. Diagram lingkaran mempraktikkan memasak setelah menonton tayangan acara memasak di televisi responden siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat dilihat pada gambar 91 dan 92.

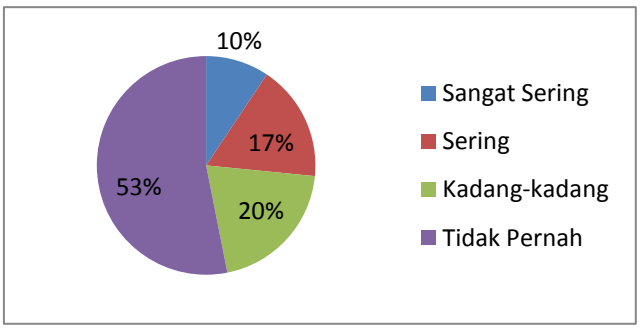

Gambar 91. Diagram Lingkaran Mempraktikkan Memasak Setelah Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Laki-laki

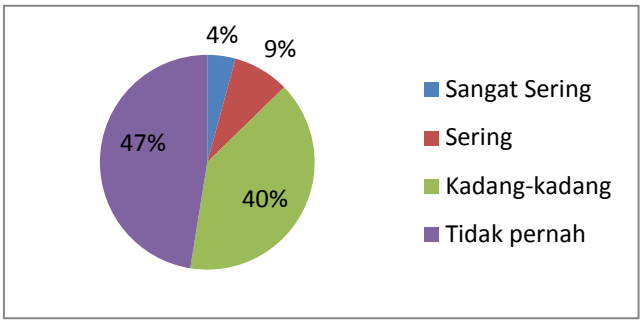

Gambar 92. Diagram Lingkaran Mempraktikkan Memasak Setelah Menonton Tayangan Acara Memasak di Televisi Responden Siswa Perempuan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul minat memasak siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta ini memiliki satu variabel yaitu minat memasak. Dalam satu variabel akan menentukan hasil mengenai minat memasak pada siswa laki-laki, minat memasak pada siswa perempuan, dan jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil analisis variabel minat memasak pada siswa laki-laki diperoleh *mean* sebesar 63,59. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya prosentase minat memasak sebanyak 64 siswa laki-laki menyatakan minat memasak dengan sangat tinggi sebanyak 9 siswa (14,1%), minat memasak tinggi sebanyak 27 siswa (42,2%), minat memasak rendah sebanyak 15 siswa (23,4%), dan minat memasak sangat rendah sebanyak 13 siswa (20,3%). Dari hasil minat memasak sebesar 42%, maka dapat disimpulkan minat memasak pada siswa laki-laki dalam kategori tinggi.

Hasil analisis variabel minat memasak pada siswa perempuan diperoleh *mean* sebesar 70,61. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya prosentase minat memasak sebanyak 118 siswa perempuan menyatakan minat

memasak dengan sangat tinggi sebanyak 19 siswa (16,1%), minat memasak tinggi sebanyak 41 siswa (34,7%), minat memasak rendah sebanyak 39 siswa (33,1%), dan minat memasak sangat rendah sebanyak 19 siswa (16,1%). Dari hasil minat memasak sebesar 34,7%, maka dapat disimpulkan minat memasak pada siswa perempuan dalam kategori tinggi.

Minat memasak pada siswa laki-laki dan siswa perempuan termasuk dalam kategori tinggi hal ini dikarenakan adanya usaha atau keinginan dalam diri siswa, jenis masakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Memasak selain dari hobi juga dapat dikembangkan dengan proses dan kemauan untuk terus berlatih. Adanya program memasak di televisi sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh kepada siswa untuk dapat memasak. Adanya materi memasak yang disisipkan pada mata pelajaran prakarya, seni rupa, dan SBK merupakan salah satu sarana untuk menyalurkan hobi serta proses berlatih dalam keahlian memasak. Peran dan dukungan dari orang tua dan lingkungan untuk terus mengembangkan minat juga merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan minat memasak pada diri siswa serta sebagai salah satu bekal keahlian dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dari jumlah responden 182 siswa dengan skor maksimal 728 dan skor minimal 182 diperoleh skor sebagai berikut : minat memasak nasi skor yang didapat adalah 575 dengan prosentse 78,9%, minat memasak sayur diperoleh skor 432 dengan prosentase 59,3%, minat memasak lauk pauk skor yang diperoleh adalah 501 dengan prosentase 68,8%, minat memasak *cake* dan roti skor yang diperoleh adalah 413 dengan

prosentase 56,7%, dan minat memasak masakan Asia/oriental diperoleh 426 dengan prosentase 58,5%. Dengan menyesuaikan urutan minat memasak dalam indikator jenis masakan, maka dapat disimpulkan jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah minat memasak nasi, minat memasak lauk pauk, minat memasak sayur, minat memasak masakan Asia/oriental, dan minat memasak *cake* dan roti.

Jenis masakan yang paling diminat adalah minat memasak nasi hal ini dikarenakan nasi merupakan makanan pokok yang dikonsumsi oleh seluruh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta serta sebagai sumber karbohidrat. Meskipun banyak alat elektronik untuk memasak nasi, namun dalam memasaknya tidaklah mudah utamanya dalam penakaran antara beras dan air. Sehingga siswa akan terus berusaha bagaimana memasak nasi baik dengan menggunakan alat elektronik maupun tradisional misalnya menggunakan dandang atau soblok. Minat memasak lauk pauk urutan kedua karena merupakan makanan pelengkap dari makanan pokok atau nasi. Lauk pauk merupakan makanan yang juga kaya akan gizi karena bersumber dari hewan dan produknya serta tumbuh-tumbuhan. Minat memasak sayur urutan ketiga karena sayur selain hidangan pelengkap, sayur mengandung serat dan zat gizi. Minat memasak masakan Asia/oriental dan minat memasak *cake* dan roti merupakan sebagian dari makanan yang dikonsumsi setiap hari. Mempelajari masakan Asai/oriental serta *cake* dan roti juga dapat dijadikan bekal dalam berwirusaha.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat memasak pada siswa laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (14,1%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (42,2%), kategori rendah sebanyak 15 siswa (23,4%), dan kategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (20,3%).
2. Minat memasak pada siswa perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (16,1%), kategori tinggi sebanyak 41 siswa (34,7%), kategori rendah sebanyak 39 siswa (33,1%), dan kategori sangat rendah sebanyak 29 siswa (16,1%).
3. Jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta mengenai minat memasak nasi sebesar 78,9%, minat memasak sayur sebesar 59,3%, minat memasak lauk pauk sebesar 68,8%, minat memasak *cake* dan roti sebesar 56,7%, dan minat memasak masakan Asia/oriental sebesar 58,5%. Dapat disimpulkan sesuai urutan jenis masakan yang diminati oleh siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah minat memasak nasi, minat memasak lauk pauk, minat memasak sayur, minat memasak masakan Asia/oriental, dan minat memasak *cake* dan roti.

B. Saran

a. Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta cukup senang dalam mempelajari bidang kuliner sehingga perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler memasak.

b. Minat memasak pada seseorang selain tumbuh dari diri sendiri juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sehingga perlu adanya perhatian dari lingkungan sekitar dan akademisi untuk mengembangkan minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Anistika Retno Setyaningtyas. (2014). *Pengaruh Tingkat Parrtisipasi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga Terhadap Minat Memasak Siswa SMP N 1 Nanggulan*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Boga, FT UNY.

Budiharti Sudjaja & Corputty Tomasoa. (1991). *Teknik Mengolah dan Menyajikan Hidangan*. Jakarta: Depdikbud.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia

Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.

Marsum W A. (1994). Restoran dan segala Permasalahannya. Yogyakarta : Andi offset

Marwanti. (2000). *Pengetahuan Makanan Indonesia*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.

Siti Hamidah. (1996). *Patiser*i. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Rumini. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suryobroto B. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima karya.

Artikel dari internet :

Asror. (1999). Hlm. 93. Diakses dari http:// minartirahayu.blogspot.com/ 2013/03/ pengertian-bakat-dan-minat.html. pada hari Kamis, 4 September 2014 pukul 11.13

Guilford. (1956). Diakses dari http:// minartirahayu.blogspot.com/ 2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html. pada hari Kamis, 4 September 2014 pukul 11.13.

John W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Diakses dari http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html. pada hari Kamis, 4 September 2014 pukul 11.13

Yusuf. (2004). Hlm. 31. Diakses dari http:// minartirahayu.blogspot.com/ 2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html. pada hari Kamis, 4 September 2014 pukul 11.13

LAMPIRAN 1
VALIDASI INSTRUMEN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Sutriyati Purwanti, M.Si

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Arlik Febriana Sari
NIM : 06511241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22/9 2014
Pemohon,

Arlik Febriana Sari
NIM. 06511241016

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Boga,

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP : 19611216 198803 2 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Arlik Febriana Sari

NIM : 06511241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [x] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator, 25/9 2014

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Catatan:

- [ ] Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arlik Febriana Sari NIM : 06511241016

Judul TAS : Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Minat memasak	Kisi & Instrumen → Indikator diterjemahkan dari teori
		Instrumen gunakan bahasa yg baik, benar dan mudah difahami
	Komentar Umum/Lain-lain	

Yogyakarta, 25/9 - 2014

Validator

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin:

Petunjuk pengisian angket :

1. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat saudara
2. Jawaban dilakukan dengan memaberi tanda *check list* (√) pada jawaban **SS, S, KK**, dan **TP**

   SS = Sangat Sering → 4 kali atau lebih per bulan

   S = Sering → 2-3 kali per bulan

   KK = Kadang-kadang → 1 kali per bulan

   TP = Tidak pernah → 0 kali per bulan

MINAT MEMASAK

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Saya belajar memasak dari buku resep masakan				
2.	Saya menciptakan masakan baru				
3.	Saya mencoba resep baru dari yang saya baca				
4.	Saya mencoba resep baru ciptaaan sendiri				
5.	Saya berusaha untuk dapat memasak nasi				
6.	Saya senang memasak sayur				
7.	Saya senang memasak lauk pauk				
8.	Saya senang memasak cake dan roti				
9.	Saya ingin belajar memasak masakan asia/oriental				
10.	Saya senang memasak lauk pauk dengan cara direbus				
11.	Saya senang memasak lauk pauk dengan cara digoreng				
12.	Saya ingin menjadi *chef*/koki				
13.	Saya terinspirasi memasak dari seorang *chef*				
14.	Saya ingin mengikuti lomba memasak				
15.	Saya melatih jiwa wirausaha di bidang kuliner				
16.	Saya ingin membuka usaha di bidang kuliner				

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
17.	Saya belajar memasak karena hobi				
18.	Saya senang membantu ibu memasak				
19.	Saya belajar memasak atas kemauan sendiri				
20.	Saya berusaha untuk membuat masakan yang lezat				
21.	Orang tua memberi pujian terhadap masakan saya				
22.	Orang tua mengarahkan saya untuk menggeluti usaha kuliner				
23.	Orang tua menyediakan fasilitas memasak				
24.	Saya membuat masakan bersama teman				
25.	Saya mencari resep masakan bersama teman				
26.	Saya senang membaca artikel masakan				
27.	Saya mengumpulkan resep dari majalah, tabloid, dan koran				
28.	Saya mencari resep masakan di internet				
29.	Saya senang menonton acara memasak di televisi				
30.	Saya mempraktikkan memasak setelah menonton tayangan acara memasak di televisi				

LAMPIRAN 2
DATA MENTAH

DATA MENTAH SKOR TIAP BUTIR PERNYATAAN

No Responden	Butir Pernyataan																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	1	2	1	1	3	3	1	4	2	3	2	1	1	1	2	4	4	3	4	3	1	2	1	1	3	1	1	3	2
2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2
3	3	1	2	3	4	1	4	3	4	2	4	1	2	1	1	1	3	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1
4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	4	4	2	1	3	1	1	3	1	4	4	1
5	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	1	2	4	4	2
6	2	1	2	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3
7	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	3	4	2	1	3	2	3	4	1	3	4	1
8	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1
9	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	4	4	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2
10	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2
11	2	1	1	2	4	3	4	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
12	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1
13	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2
14	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2
15	1	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	1	2	2	1
16	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	2	3	1
17	2	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1
18	2	1	1	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1
19	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	1	2	4	1
20	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	1	3	4	3	4	4	4	1	4	2	2	2	1	2	2	2
22	2	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	1	1	1	3	3	1	3	4	2	3	1	4	1	1	2	2	2	4	2
23	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	4	2	4	4	2
24	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2
25	1	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1

No Responden	Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
26	2	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	2
27	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	1
28	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2
30	1	2	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	1
31	1	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	1	1	2	1	2	4	2
32	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	3	4	2
33	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3
34	2	2	2	1	4	1	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
35	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	3	4	3
36	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4
37	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
38	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3
39	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
41	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1
42	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	3	1
43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1
44	2	1	1	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	4	2	4	3	1	2	3	1	3	1	1	4	1
45	1	1	1	1	4	3	3	2	1	1	4	1	1	1	4	4	2	3	2	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1
46	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2
47	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	1
48	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2
49	1	1	1	1	4	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	4	3	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	3	4	3	4	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1

No Responden	Butir Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
51	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1
52	2	1	1	2	4	2	2	2	4	4	1	4	4	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
53	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
54	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4
55	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3
56	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2
57	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
58	2	1	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	4	2
59	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	4	4	4	1	4	1	1	2	1	2	3	1
60	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2
61	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
62	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	4	4	2
63	3	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	2	4	3	4	4	2	1	3	1	1	3	1	3	4	4
64	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	4	2
65	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
66	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3
67	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2
68	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	1	4	3	3	1	1	1	1	1
69	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	3	3	1	2	4	1
70	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
71	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	1	4	1	1	1	2	2	1	1
72	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2
73	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4
74	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	1	2	1	2	3	2
75	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2

No Responden	Butir Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
76	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1
77	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	3	2
78	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
79	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1
80	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1
81	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2
82	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
83	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1
84	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
85	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2
86	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1
87	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	1
88	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	1	2	3	1
89	3	1	2	2	4	3	3	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2
90	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2
91	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1
92	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2
93	1	1	1	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1
94	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	1
95	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	4	1
96	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2
97	1	2	1	2	4	2	4	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
98	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2
99	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	1
100	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	4	1	1	2	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	4	2	1

No Responden	Butir Pernyataan																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
101	2	1	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2
102	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1
103	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2
104	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	4	1
105	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1
106	2	2	2	2	4	3	3	1	3	1	4	2	2	1	2	1	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	1
107	2	2	3	2	4	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2
108	1	1	1	4	4	3	3	2	1	3	3	1	4	1	1	1	2	4	3	3	4	1	1	3	3	1	1	1	3	1
109	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3
110	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	3	3	1	4	2	1	3	2	1	3	1
111	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	*3*	2	2	1	1	1	4	1
112	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2
113	2	3	3	2	4	1	3	3	2	1	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2
114	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2
115	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2
116	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1
117	2	2	2	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	1
118	2	1	1	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2
119	1	1	1	1	4	2	2	2	3	3	3	1	2	1	4	4	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1
120	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4
121	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	4	1
122	2	1	2	3	4	1	4	4	4	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	1	1	2	1	2	2	1
123	1	2	1	2	4	4	4	1	1	3	4	1	1	1	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1
124	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
125	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1

No Responden	Butr Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
126	2	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	1	1	2	1
127	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1
128	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1
129	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1
130	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
131	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1
132	1	1	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	2
133	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1
134	1	1	1	1	4	2	4	3	2	2	4	1	1	1	1	1	2	4	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1
135	3	1	2	1	4	3	4	2	3	3	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	3	1	1	2	3	4	3	2
136	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1
137	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2	2	1
138	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1
139	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	1	3	3	4	4	1
140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
141	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1
142	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2
143	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2
144	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
145	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3
146	2	1	2	2	2	2	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4
147	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
148	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
149	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	4	2
150	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3

No Responden	Butir Pernyataan																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
151	1	1	2	1	4	1	2	1	1	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1
152	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2
153	1	1	1	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1
154	1	1	1	3	4	1	3	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1
155	3	1	2	1	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	4	3	2
156	1	1	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	4	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	4	1
157	2	1	2	1	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1
158	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1
159	2	1	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1
160	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
161	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4
162	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3
163	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4
164	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
166	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4
167	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3
168	3	2	3	2	4	2	3	1	1	2	3	4	3	1	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4
169	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3
170	2	2	3	2	4	2	4	2	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3
171	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	4	1	4	4	3	4	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3
172	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	4	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	3
173	1	1	2	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	2
174	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
175	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2

No Responden	Butir Pernyataan																												
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
176	2	2	2	2	4	3	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1
177	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	1
178	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1
179	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1
180	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1
181	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
182	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
Jumlah	**349**	**316**	**355**	**352**	**575**	**432**	**501**	**413**	**426**	**404**	**523**	**382**	**370**	**316**	**389**	**431**	**427**	**549**	**509**	**530**	**459**	**318**	**476**	**368**	**303**	**399**	**298**	**394**	**520**	**318**

LAMPIRAN 3
ANALISIS DESKRIPTIF

```
FREQUENCIES VARIABLES=minat
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MO
DE SUM

  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

```
[DataSet0]
```

Statistics

minat memasak

N	Valid	182
	Missing	0
Mean		68.14
Std. Error of Mean		1.245
Median		69.00
Mode		59[a]
Std. Deviation		16.789
Variance		281.880
Range		81
Minimum		30
Maximum		111
Sum		12402

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

minat memasak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.5	.5	.5
	31	2	1.1	1.1	1.6
	34	1	.5	.5	2.2
	36	2	1.1	1.1	3.3
	37	1	.5	.5	3.8
	38	1	.5	.5	4.4
	39	1	.5	.5	4.9
	40	2	1.1	1.1	6.0
	41	1	.5	.5	6.6
	42	2	1.1	1.1	7.7
	43	2	1.1	1.1	8.8
	44	2	1.1	1.1	9.9
	45	2	1.1	1.1	11.0
	46	4	2.2	2.2	13.2
	47	1	.5	.5	13.7
	49	2	1.1	1.1	14.8
	50	3	1.6	1.6	16.5
	51	4	2.2	2.2	18.7
	52	2	1.1	1.1	19.8
	53	1	.5	.5	20.3
	54	1	.5	.5	20.9
	55	3	1.6	1.6	22.5
	56	2	1.1	1.1	23.6
	57	5	2.7	2.7	26.4
	58	5	2.7	2.7	29.1
	59	7	3.8	3.8	33.0
	60	1	.5	.5	33.5

61	2	1.1	1.1	34.6
63	4	2.2	2.2	36.8
64	7	3.8	3.8	40.7
65	2	1.1	1.1	41.8
66	6	3.3	3.3	45.1
67	2	1.1	1.1	46.2
68	5	2.7	2.7	48.9
69	4	2.2	2.2	51.1
70	5	2.7	2.7	53.8
71	5	2.7	2.7	56.6
72	4	2.2	2.2	58.8
73	4	2.2	2.2	61.0
74	2	1.1	1.1	62.1
75	4	2.2	2.2	64.3
76	2	1.1	1.1	65.4
77	2	1.1	1.1	66.5
78	6	3.3	3.3	69.8
79	5	2.7	2.7	72.5
80	5	2.7	2.7	75.3
81	6	3.3	3.3	78.6
82	5	2.7	2.7	81.3
83	3	1.6	1.6	83.0
84	3	1.6	1.6	84.6
85	3	1.6	1.6	86.3
86	2	1.1	1.1	87.4
88	2	1.1	1.1	88.5
89	4	2.2	2.2	90.7
90	1	.5	.5	91.2
92	2	1.1	1.1	92.3
93	3	1.6	1.6	94.0

94	1	.5	.5	94.5
95	1	.5	.5	95.1
96	1	.5	.5	95.6
97	1	.5	.5	96.2
98	1	.5	.5	96.7
99	2	1.1	1.1	97.8
100	1	.5	.5	98.4
101	1	.5	.5	98.9
103	1	.5	.5	99.5
111	1	.5	.5	100.0
Total	182	100.0	100.0	

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MO
DE SUM
  /HISTOGRAM

  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

Minat Memasak Siswa Laki-laki

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		63.59
Std. Error of Mean		2.112
Median		66.50
Mode		68
Std. Deviation		16.892
Variance		285.356
Range		69
Minimum		30
Maximum		99
Sum		4070

Minat Memasak Siswa Laki-laki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.6	1.6	1.6
	31	1	1.6	1.6	3.1
	34	1	1.6	1.6	4.7
	36	2	3.1	3.1	7.8
	37	1	1.6	1.6	9.4
	38	1	1.6	1.6	10.9
	39	1	1.6	1.6	12.5
	40	1	1.6	1.6	14.1
	43	1	1.6	1.6	15.6
	45	1	1.6	1.6	17.2
	46	2	3.1	3.1	20.3
	47	1	1.6	1.6	21.9
	49	1	1.6	1.6	23.4
	50	1	1.6	1.6	25.0
	51	2	3.1	3.1	28.1
	54	1	1.6	1.6	29.7
	56	1	1.6	1.6	31.2
	57	1	1.6	1.6	32.8
	58	2	3.1	3.1	35.9
	59	3	4.7	4.7	40.6
	61	1	1.6	1.6	42.2
	63	1	1.6	1.6	43.8
	64	2	3.1	3.1	46.9
	66	2	3.1	3.1	50.0
	67	1	1.6	1.6	51.6
	68	4	6.2	6.2	57.8
	69	1	1.6	1.6	59.4

70	2	3.1	3.1	62.5
71	3	4.7	4.7	67.2
72	1	1.6	1.6	68.8
73	1	1.6	1.6	70.3
75	1	1.6	1.6	71.9
77	2	3.1	3.1	75.0
78	2	3.1	3.1	78.1
79	2	3.1	3.1	81.2
80	3	4.7	4.7	85.9
81	1	1.6	1.6	87.5
82	1	1.6	1.6	89.1
84	1	1.6	1.6	90.6
85	2	3.1	3.1	93.8
89	1	1.6	1.6	95.3
90	1	1.6	1.6	96.9
93	1	1.6	1.6	98.4
99	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

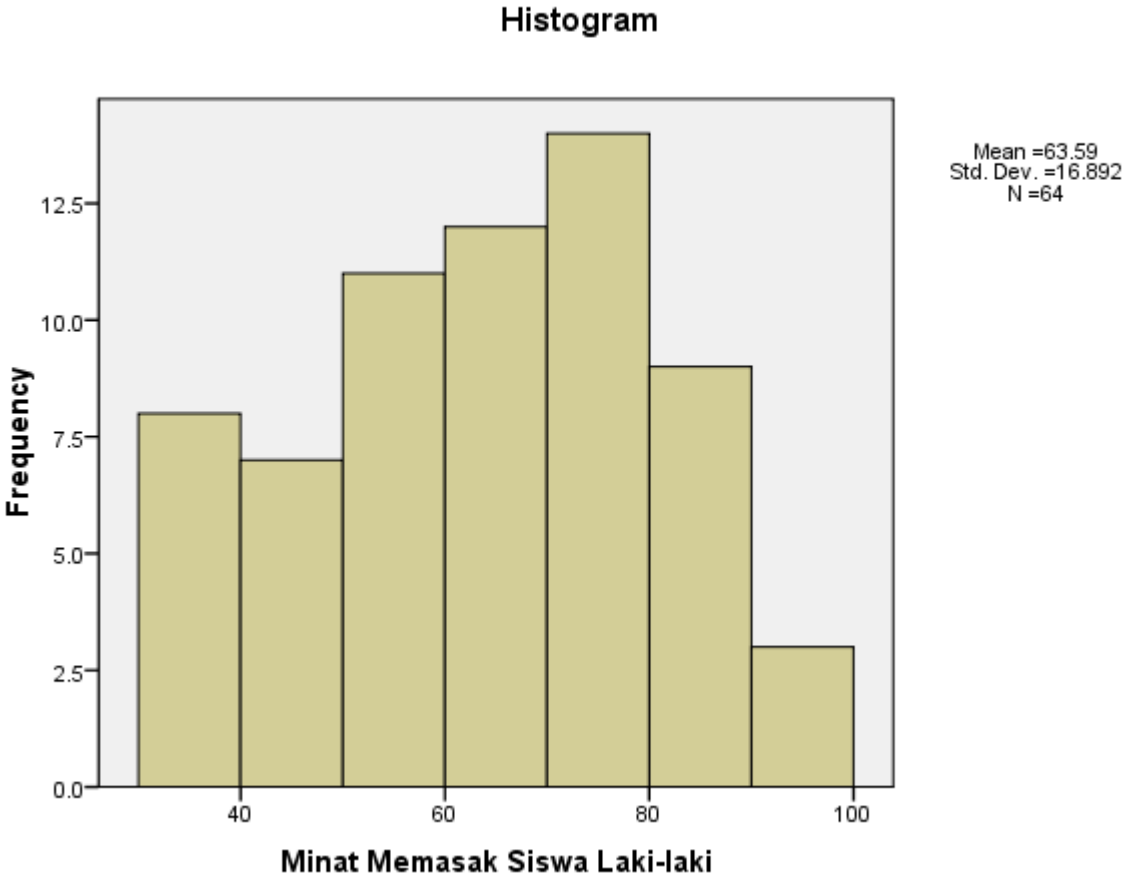
Histogram
Mean =63.59
Std. Dev. =16.892
N =64
Frequency
12.5
10.0
7.5
5.0
2.5
0.0
40
60
80
100
Minat Memasak Siswa Laki-laki

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MO
DE SUM
  /HISTOGRAM

  /ORDER=ANALYSIS.


[DataSet1]
```

Statistics

Minat Memasak Siswa Perempuan

N	Valid	118
	Missing	0
Mean		70.61
Std. Error of Mean		1.498
Median		71.00
Mode		64[a]
Std. Deviation		16.278
Variance		264.958
Range		80
Minimum		31
Maximum		111
Sum		8332

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Minat Memasak Siswa Perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	.8	.8	.8
	40	1	.8	.8	1.7
	41	1	.8	.8	2.5
	42	2	1.7	1.7	4.2
	43	1	.8	.8	5.1
	44	2	1.7	1.7	6.8
	45	1	.8	.8	7.6
	46	2	1.7	1.7	9.3
	49	1	.8	.8	10.2
	50	2	1.7	1.7	11.9
	51	2	1.7	1.7	13.6
	52	2	1.7	1.7	15.3
	53	1	.8	.8	16.1
	55	3	2.5	2.5	18.6
	56	1	.8	.8	19.5
	57	4	3.4	3.4	22.9
	58	3	2.5	2.5	25.4
	59	4	3.4	3.4	28.8
	60	1	.8	.8	29.7
	61	1	.8	.8	30.5
	63	3	2.5	2.5	33.1
	64	5	4.2	4.2	37.3
	65	2	1.7	1.7	39.0
	66	4	3.4	3.4	42.4
	67	1	.8	.8	43.2

68	1	.8	.8	44.1
69	3	2.5	2.5	46.6
70	3	2.5	2.5	49.2
71	2	1.7	1.7	50.8
72	3	2.5	2.5	53.4
73	3	2.5	2.5	55.9
74	2	1.7	1.7	57.6
75	3	2.5	2.5	60.2
76	2	1.7	1.7	61.9
78	4	3.4	3.4	65.3
79	3	2.5	2.5	67.8
80	2	1.7	1.7	69.5
81	5	4.2	4.2	73.7
82	4	3.4	3.4	77.1
83	3	2.5	2.5	79.7
84	2	1.7	1.7	81.4
85	1	.8	.8	82.2
86	2	1.7	1.7	83.9
88	2	1.7	1.7	85.6
89	3	2.5	2.5	88.1
92	2	1.7	1.7	89.8
93	2	1.7	1.7	91.5
94	1	.8	.8	92.4
95	1	.8	.8	93.2
96	1	.8	.8	94.1
97	1	.8	.8	94.9
98	1	.8	.8	95.8
99	1	.8	.8	96.6
100	1	.8	.8	97.5
101	1	.8	.8	98.3

103	1	.8	.8	99.2
111	1	.8	.8	100.0
Total	118	100.0	100.0	

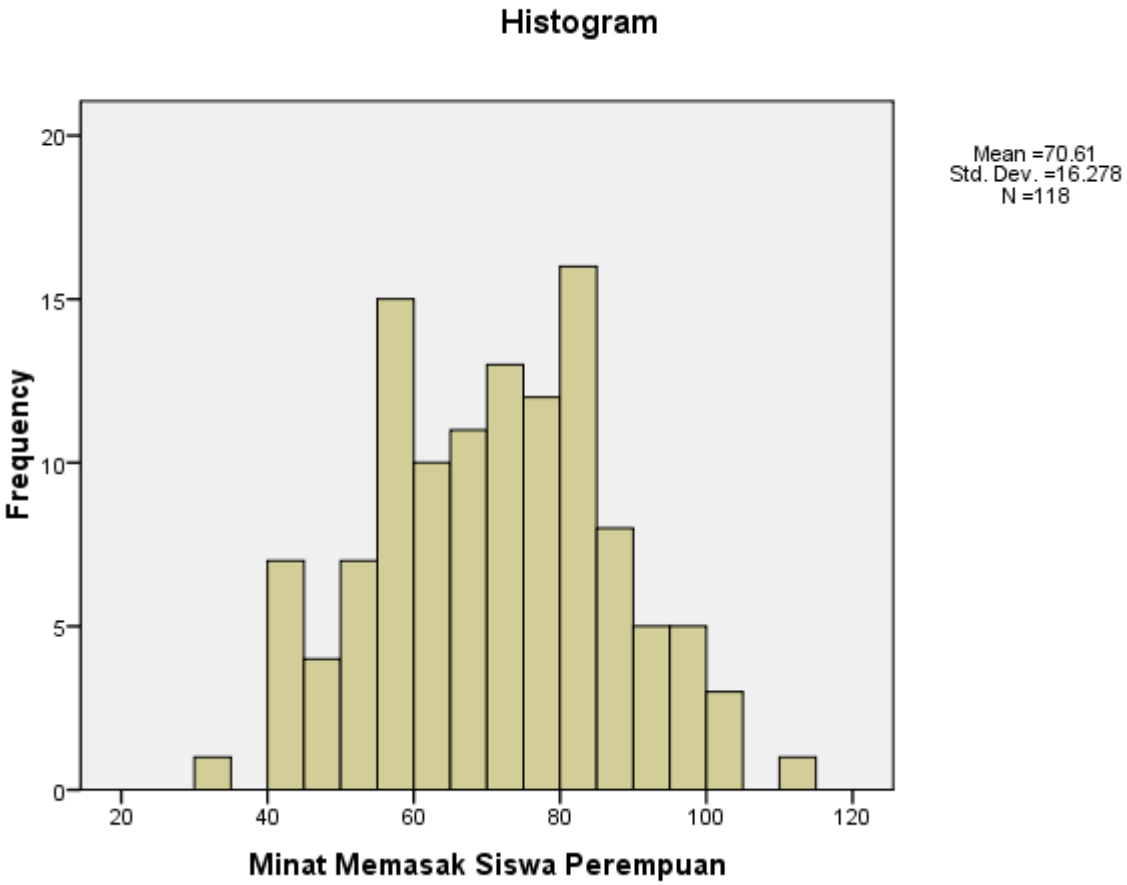

DATA FREKUENSI MINAT

A. Minat Memasak Pada Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

$\bar{x}$ (Rerata) : 63,59

SBx (Simpangan baku) : 16,892

Kategori sangat tinggi : $x \geq \bar{x}$ + 1.SBx

: $x \geq$ 63,59 + 1.16,892

: x **≥ 80,482**

Kategori tinggi : $\bar{x}$ + 1.SBx > $x \geq \bar{x}$

: 63,892+ 1.16,892 > $x \geq$ 63,59

: **80,482>** x **≥ 63,59**

Kategori rendah : $\bar{x} > x \geq \bar{x}$ - 1.SBx

: 63,59 > $x \geq$ 63,892 - 1.16,892

: **63,59 >** x **≥ 46,698**

Kategori sangat rendah : $x < \bar{x}$ - 1.SBx

: $x <$ 63,59 - 1.16,892

: x **< 46,698**

B. Minat Memasak Pada Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

$\bar{x}$ (Rerata) : 70,61

SBx (Simpangan baku) : 16,278

Kategori sangat tinggi : $x \geq \bar{x}$ + 1.SBx

: $x \geq$ 70,61 + 1.16,278

: x **≥ 86,888**

Kategori tinggi : $\bar{x}$ + 1.SBx > $x \geq \bar{x}$

: 70,61+ 1.16,278 > $x \geq$ 70,61

: **86,888>** x **≥ 70,61**

Kategori rendah : $\bar{x} > x \geq \bar{x}$ - 1.SBx

: 70,61 > $x \geq$ 70,61 - 1.16,278

: **70,61 >** x **≥ 54,332**

Kategori sangat rendah : $x < \bar{x}$ - 1.SBx

: $x <$ 70,61 - 1.16,278

: x **< 54,332**

Daftar Rekapitulasi Skor dan Kategori Minat Memasak Siswa Laki-laki SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

NO	Nama Responden	Skor	Kategori
1	Siswa 1	58	Rendah
2	Siswa 2	99	Sangat tinggi
3	Siswa 3	70	Tinggi
4	Siswa 4	71	Tinggi
5	Siswa 5	59	Rendah
6	Siswa 6	59	Rendah
7	Siswa 7	39	Sangat rendah
8	Siswa 8	79	Tinggi
9	Siswa 9	51	Rendah
10	Siswa 10	63	Rendah
11	Siswa 11	45	Sangat rendah
12	Siswa 12	81	Sangat tinggi
13	Siswa 13	43	Sangat rendah
14	Siswa 14	78	Tinggi
15	Siswa 15	46	Sangat rendah
16	Siswa 16	58	Rendah
17	Siswa 17	77	Tinggi
18	Siswa 18	89	Sangat tinggi
19	Siswa 19	67	Tinggi
20	Siswa 20	40	Sangat rendah
21	Siswa 21	82	Sangat tinggi
22	Siswa 22	30	Sangat rendah
23	Siswa 23	66	Tinggi
24	Siswa 24	90	Sangat tinggi
25	Siswa 25	85	Sangat tinggi
26	Siswa 26	71	Tinggi
27	Siswa 27	78	Tinggi
28	Siswa 28	80	Tinggi
29	Siswa 29	75	Tinggi
30	Siswa 30	79	Tinggi
31	Siswa 31	71	Tinggi
32	Siswa 32	93	Sangat tinggi
33	Siswa 33	50	Rendah
34	Siswa 34	80	Tinggi
35	Siswa 35	61	Rendah
36	Siswa 36	51	Rendah
37	Siswa 37	84	Sangat tinggi

No	Nama Responden	Skor	Kategori
38	Siswa 38	70	Tinggi
39	Siswa 39	68	Tinggi
40	Siswa 40	69	Tinggi
41	Siswa 41	72	Tinggi
42	Siswa 42	54	Rendah
43	Siswa 43	80	Tinggi
44	Siswa 44	59	Rendah
45	Siswa 45	68	Tinggi
46	Siswa 46	64	Tinggi
47	Siswa 47	31	Sangat rendah
48	Siswa 48	85	Sangat tinggi
49	Siswa 49	46	Sangat rendah
50	Siswa 50	77	Tinggi
51	Siswa 51	56	Rendah
52	Siswa 52	68	Tinggi
53	Siswa 53	68	Tinggi
54	Siswa 54	57	Rendah
55	Siswa 55	47	Rendah
56	Siswa 56	36	Sangat rendah
57	Siswa 57	34	Sangat rendah
58	Siswa 58	66	Tinggi
59	Siswa 59	73	Tinggi
60	Siswa 60	64	Tinggi
61	Siswa 61	49	Rendah
62	Siswa 62	37	Sangat rendah
63	Siswa 63	36	Sangat rendah
64	Siswa 64	38	Sangat rendah

Daftar Rekapitulasi Skor dan Kategori Minat Memasak Siswa Perempuan SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

No	Nama Responden	Skor	Kategori
1	Siswa 1	64	Rendah
2	Siswa 2	79	Tinggi
3	Siswa 3	69	Rendah
4	Siswa 4	74	Tinggi
5	Siswa 5	81	Tinggi
6	Siswa 6	78	Tinggi
7	Siswa 7	66	Rendah
8	Siswa 8	57	Rendah
9	Siswa 9	67	Rendah
10	Siswa 10	94	Sangat tinggi
11	Siswa 11	82	Tinggi
12	Siswa 12	44	Sangat rendah
13	Siswa 13	84	Tinggi
14	Siswa 14	93	Sangat tinggi
15	Siswa 15	80	Tinggi
16	Siswa 16	75	Tinggi
17	Siswa 17	51	Sangat rendah
18	Siswa 18	58	Rendah
19	Siswa 19	50	Sangat rendah
20	Siswa 20	31	Sangat rendah
21	Siswa 21	83	Tinggi
22	Siswa 22	72	Tinggi
23	Siswa 23	96	Sangat tinggi
24	Siswa 24	86	Tinggi
25	Siswa 25	74	Tinggi
26	Siswa 26	66	Rendah
27	Siswa 27	72	Tinggi
28	Siswa 28	82	Tinggi
29	Siswa 29	103	Sangat tinggi
30	Siswa 30	58	Rendah
31	Siswa 31	75	Tinggi
32	Siswa 32	78	Tinggi
33	Siswa 33	100	Sangat tinggi
34	Siswa 34	55	Rendah
35	Siswa 35	83	Tinggi
36	Siswa 36	93	Sangat tinggi
37	Siswa 37	45	Sangat rendah

No	Nama Responden	Skor	Kategori
38	Siswa 38	98	Sangat tinggi
39	Siswa 39	86	Tinggi
40	Siswa 40	78	Tinggi
41	Siswa 41	42	Sangat rendah
42	Siswa 42	59	Rendah
43	Siswa 43	59	Rendah
44	Siswa 44	66	Rendah
45	Siswa 45	59	Rendah
46	Siswa 46	61	Rendah
47	Siswa 47	81	Tinggi
48	Siswa 48	81	Tinggi
49	Siswa 49	50	Sangat rendah
50	Siswa 50	64	Rendah
51	Siswa 51	55	Rendah
52	Siswa 52	60	Rendah
53	Siswa 53	44	Sangat rendah
54	Siswa 54	99	Sangat tinggi
55	Siswa 55	85	Tinggi
56	Siswa 56	89	Sangat tinggi
57	Siswa 57	42	Sangat rendah
58	Siswa 58	88	Sangat tinggi
59	Siswa 59	57	Rendah
60	Siswa 60	64	Rendah
61	Siswa 61	46	Sangat rendah
62	Siswa 62	92	Sangat tinggi
63	Siswa 63	82	Tinggi
64	Siswa 64	81	Tinggi
65	Siswa 65	79	Tinggi
66	Siswa 66	89	Sangat tinggi
67	Siswa 67	51	Sangat rendah
68	Siswa 68	69	Rendah
69	Siswa 69	78	Tinggi
70	Siswa 70	80	Tinggi
71	Siswa 71	52	Sangat rendah
72	Siswa 72	97	Sangat tinggi
73	Siswa 73	95	Sangat tinggi
74	Siswa 74	71	Tinggi
75	Siswa 75	73	Tinggi
76	Siswa 76	56	Rendah

No	Nama Responden	Skor	Kategori
77	Siswa 77	72	Tinggi
78	Siswa 78	111	Sangat tinggi
79	Siswa 79	41	Sangat rendah
80	Siswa 80	59	Rendah
81	Siswa 81	65	Rendah
82	Siswa 82	71	Tinggi
83	Siswa 83	57	Rendah
84	Siswa 84	101	Sangat tinggi
85	Siswa 85	83	Tinggi
86	Siswa 86	57	Rendah
87	Siswa 87	63	rendah
88	Siswa 88	49	Sangat rendah
89	Siswa 89	63	Rendah
90	Siswa 90	53	Sangat rendah
91	Siswa 91	73	Tinggi
92	Siswa 92	66	Rendah
93	Siswa 93	46	Sangat rendah
94	Siswa 94	73	Tinggi
95	Siswa 95	64	Rendah
96	Siswa 96	79	Tinggi
97	Siswa 97	52	Sangat rendah
98	Siswa 98	88	Sangat tinggi
99	Siswa 99	92	Sangat tinggi
100	Siswa 100	75	Tinggi
101	Siswa 101	70	Rendah
102	Siswa 102	55	Rendah
103	Siswa 103	70	Rendah
104	Siswa 104	64	Rendah
105	Siswa 105	70	Rendah
106	Siswa 106	76	Tinggi
107	Siswa 107	68	Rendah
108	Siswa 108	65	Rendah
109	Siswa 109	84	Tinggi
110	Siswa 110	63	Rendah
111	Siswa 111	40	Sangat rendah
112	Siswa 112	58	Rendah
113	Siswa 113	82	Tinggi
114	Siswa 114	76	Tinggi
115	Siswa 115	89	Sangat tinggi

No	Nama Responden	Skor	Kategori
116	Siswa 116	43	Sangat rendah
117	Siswa 117	81	Tinggi
118	Siswa 118	69	rendah

LAMPIRAN 4

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : http://ft.uny.ac.id e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2548/H34/PL/2014 29 September 2014
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Yth.
1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
6 . Kepala SMA ISLAM Terpadu ABU BAKAR Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Arlik Febriana Sari	06511241016	Pend. Teknik Boga - S1	SMA ISLAM Terpadu ABU BAKAR Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP : 19630111 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan September s/d Oktober 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
U.b. Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**426**/**9**/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **2548/H34/PL/2014**
Tanggal : **29 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARLIK FEBRIANA SARI** NIP/NIM : **06511241016**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **MINAT MEMASAK SISWA SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 SEPTEMBER 2014** s/d **29 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580125 198503 2 003

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2996
5874/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/426/9/2014 Tanggal :29/09/2014

Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : ARLIK FEBRIANA SARI NO MHS / NIM : 06511241016
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Endang Mulyatiningsih
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MINAT MEMASAK SISWA SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 29/09/2014 Sampai 29/12/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 29-9-2014

Tanda tangan
Pemegang Izin

ARLIK FEBRIANA SARI

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA IT Abu Bakar Yogyakarta

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ABU BAKAR YOGYAKARTA

SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Terakreditasi "A"

Jln. Rejowinangun No. 28 E Yogyakarta 55171, Tlp.(0274) 377908, Fax (0274)377908*81
email :smaitaby2013@gmail.com web: http//www.smaitabubakar-jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

No.746 /KS-SMAIT ABY/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: SYAMSUL ARIFIN, S.T.
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

Menerangkan bahwa

Nama	: Arlik Febriana Sari
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Teknik Prodi : Pendidikan Teknik Boga – UNY
NIM	: 06511241016
Judul Proposal	: Minat Memasak Siswa SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Dr. Endang Mulyatiningsih

Adalah benar telah melakukan penelitian di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014
Kepala Sekolah

SYAMSUL ARIFIN, S.T.
NIP